

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**MAN YOGAYAKARTA 2  
Jl. K.H.A.Dahlan No. 130 Yogyakarta  
01 Juli- 17 September 2014**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi  
Persyaratan dalam Menempuh  
Mata Kuliah KKN-PPL



Disusun oleh:  
Muhammad Iksan Zakaria  
11406244041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing PPL, Kepala MAN Yogyakarta II, dan Guru Koordinator KKN-PPL, menyatakan:

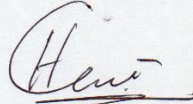
Nama : Muhammad Iksan Zakaria  
NIM : 11406244041  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II dari tanggal 01 Juli s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,

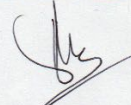
Dosen Pembimbing PPL



Hj. Harianti, M.Pd.

NIP. 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing

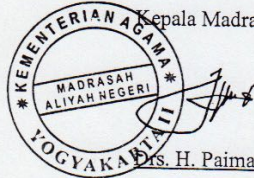


Ambar Murtiningrum, S.Ag.

NIP. 19602826 198912 2 001

Menyetujui,

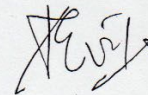
Kepala Madrasah



rs. H. Paiman, M.A.

NIP. 19610505 198703 1 003

Koordinator KKN-PPL



Evi Effrisanti, S.TP.

NIP. 19740920 199903 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 2.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajauan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP dan LPPM UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan KKN – PPL.
3. Bapak Drs.Paiman, M.A. selaku Kepala MAN Yogyakarta 2 atas ijin yang diberikan kepada mahasiswa UNY untuk melaksanakan praktik KKN maupun PPL, yang membimbing serta memotivasi dalam setiap kegiatan.
4. Ibu Evi Effrisanti, S.TP selaku koordinator KKN-PPL di MAN Yogyakarta 2.
5. Ibu Ambar Murtiningrum, S.Ag selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak Hari Yulianto, M. Kes , selaku dosen pembimbing KKN yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN
7. Ibu Harianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik serta nasihat dan pengarahan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah yang melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta 2.

8. Bapak dan Ibu Orang Tua tercinta, yang tiada henti memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil serta semua keluarga di rumah yang selalu memberi do'a dalam setiap langkah.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MAN Yogyakarta 2 yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program KKN-PPL di MAN Yogyakarta 2.
10. Siswa-siswi MAN Yogyakarta 2 yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan suasana dan pengalaman baru baik dari kelas X, XI maupun kelas XII.
11. Rekan-rekan mahasiswa se-KKN-PPL, yaitu Irma, Feny, Anich, Alfi, Putri, Anisa, Icha, Yani, Aurita, dan Irham yang telah banyak membantu dalam kegiatan KKN-PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL ini dan juga telah menghadirkan suasana kekeluargaan yang begitu hangat.
12. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Sejarah yang juga sedang melaksanakan KKN-PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
13. Merci Robbi Kurniawanti yang selalu memberikan semangat dan doanya selama ini.
14. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa Praktikan

Muhammad Iksan Zakaria

NIM. 11406244041

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program.....	5
<b>BAB II</b>	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	7
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	11
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran : Lembar Observasi sekolah
2. Lampiran : Lembar observasi kelas
3. Lampiran : Kalender Akademik
4. Lampiran : Laporan Mingguan
5. Lampiran : Berita Serah Terima
6. Lampiran : Matriks
7. Lampiran : Rencana Pembelajaran (Silabus,RPP)
8. Lampiran : Power Point Kelas 12 XII IPS Gasal
9. Lampiran : Analisi Hasil Nilai
10. Lampiran : Kartu Bimbingan PPL
11. Lampiran : Dokumentasi

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI MAN YOGYAKARTA 2**

**Oleh:**

**Muhammad Iksan Zakaria**

**11406244041**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di MAN Yogyakarta 2 telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 01 Juli – 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 22 mahasiswa dari 9 program studi, yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, pendidikan Biologi, Pendidikan bahasa Jerman, Pendidikan Akuntansi, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi. Kelompok PPL MAN Yogyakarta 2 yang awalnya beranggotakan 22 mahasiswa, akan tetapi ada satu orang yang tidak menjalankan PPL..

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan di kelas X MIA 1, 2, dan 3, X IIS 1 dan 2, X Bahasa, X Agama dan XII IPS 1 dan XII IPS 3.

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat penguasaan kelas dan menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan

(*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

## 1. Kondisi Sekolah

MAN Yogyakarta II terletak di Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Lokasi MAN Yogyakarta II terletak di sekitar 500m dari pusat kota Yogyakarta. Sekolah ini berada di tengah perkotaan dan di tepi jalan raya, sehingga memiliki kelebihan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bagi siswa untuk belajar dengan tenang tanpa adanya gangguan kebisingan aktifitas jalan raya.

Dalam perkembangannya MAN Yogyakarta II terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan fasilitas dan mutu pendidikan kepada siswa

dan masyarakat. MAN Yogyakarta II memiliki kondisi dan fasilitas yang dapat dijelaskan seperti di bawah berikut:

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MAN YOGYAKARTA II
- 2) Nama Kepala Madrasah : Drs. H Paiman, M.A.
- 3) Alamat
  - a) Jalan/nomor : Jl.KHA.Dahlan No.130 Yogyakarta
  - b) Desa/Kelurahan : Ngampilan
  - c) Kecamatan : Ngampilan
  - d) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
  - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - f) Kode Pos : 55261
  - g) Telepon/Fax. : (0274) 513347
  - h) E-Mail Madrasah : -
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) Nsm : 311347110012
- 6) Tahun Berdiri : 1978 ( Man )

b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN Yogyakarta II

Visi:

“Taqwa, Islami, Unggul dalam prestasi dan Berwawasan Lingkungan”

Misi :

- 1) Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai “*The Real Islamic School*”
- 2) Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlakul kharimah
- 3) Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan
- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.

Tujuan :

- 1) Meningkatkan penerapan ajaran islam
- 2) Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis, dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat
- 3) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut

- 4) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan
- 5) Meningkatkan daya saing MAN Yogyakarta II dalam menghadapi era global
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

## **2. Perumusan Program Kegiatan**

Setiap mahasiswa dituntut untuk bisa mengabdikan diri, baik itu di sekolah maupun di masyarakat. Pengasahan ketrampilan secara nyata diharapkannya mampu membimbing dan mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di kehidupan nyata kelak. Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa diwajibkan menyusun program guna melakukan inovasi baik di sekolah maupun di masyarakat. Berikut program yang saya rancang, antara lain:

1. Pengadaan Video pembelajaran
2. Pemaketan candi (Candi Perambanan ) untuk Laboratorium IPS MAN Yogyakarta 2
3. Pembuatan Power Point kelas XII IPS satu semester..

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 01 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

### **1. Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

### **2. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar

yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

### **3. Praktek Mengajar**

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

### **4. Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di MAN Yogyakarta 2 adalah:

- a. Upacara bendera satu bulan sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (KBM pagi dilaksanakan pukul 06.30 - 10.15 WIB dan KBM siang dilaksanakan pukul 10.30 - 14.45 WIB)
- c. Piket perpustakaan
- d. Piket TU
- e. Piket UKS

### **5. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

### **6. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 2. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 04 September 2014 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta 2

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum pelaksanaan PPL banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut :

##### **1. Pembekalan KKN PPL**

sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, yaitu di masing-masing fakultas pada tanggal 18 Februari 2014 oleh dosen pembimbing lapangan PPL. tujuan dari pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a) Mendalami dan menghayati konsep dasar, arti, dan tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan pelaksanaan PPL.
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata karena kehidupan di sekolah.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

##### **2. Praktik Pembelajaran Mikro**

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa KKN PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal

praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Melatih mahasiswa menyusun RPP.
- b) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- c) membentuk kompetensi kepribadian.
- d) Membentuk kompetensi social.

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program KKN PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro. praktik pengajaran mikro ini dilaksanakan sejak bulan maret sampai Juni 2014.

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi ini dilakukan setelah diterjunan ke sekolah, tepatnya dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 jam 08.00 WIB di MAN Yogyakarta II. sebenarnya hal ini penting untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas dan bagaimana biasanya guru mengajar, agar bisa mempersiapkan terlebih dahulu sebelum masuk dan mengajar kelas. hasil dari Observasi ini kemudian menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam menyusun program PPL.

### **4. Persiapan Administrasi Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, penyusun terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

PPL dilaksanakan dengan menyesuaikan dari pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Penyusun mulai masuk dan mengajar di kelas dari tanggal 09 Agustus sampai 17 September 2014 dikarenakan pada awal masuk kelas X melaksanakan MOS dan kegiatan pengayaan Iqra selama bulan Ramadhan sehingga kegiatan belajar mengajar kelas X dimulai setelah libur Lebaran. Beberapa program PPL yang

dilaksanakan adalah ;

### **1. Penyusunan perangkat pembelajaran**

Sebelum masuk kelas dan mengajar siswa, praktikan harus menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk diberi pengarahan dan masukan. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh penyusun adalah RPP yang akan digunakan untuk mengajar, bahan ajar dan lain sebagainya.

### **2. Paktek mengajar**

Kegiatan praktik mengajar bisa dikatakan sebagai bagian inti atau bagian terpenting dari program PPL ini. Dengan praktik mengajar langsung, diharapkan penyusun dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, dan penyusun juga mampu mengaplikasikan semua ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas sampai tanggal 04 September 2014 dan mengampu beberapa kelas yaitu kelas X Peminataan, X Wajib dan XII IPS. Selama proses belajar mengajar banyak hal-hal di luar dugaan yang terjadi disana. Proses belajar mengajar bisa dikatakan cukup baik karena ketika pembelajaran berlangsung, para siswa mendengarkan meskipun diselingi dengan mengobrol. Hal ini berlangsung hingga penyusun berhenti mengajar di kelas tersebut. Dari praktik mengajar ini penyusun mendapat banyak sekali pembelajaran dan menyadari banyaknya kekurangan yang ada pada penyusun sehingga perlu belajar lebih banyak lagi jika ingin menjadi guru yang sesungguhnya. Berikut adalah jadwal mengajar selama PPL beserta materi dan kegiatan yang disampaikan.

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
<b>1</b>	Sabtu, 09 Agustus 2014	2	XII IPS 1	1. Peristiwa Rengasdengklok
<b>2.</b>	Senin, 11 Agustus 2014	7	XII IPS 3	1. Peristiwa Rengasdengklok.
<b>3.</b>	Selasa, 12 Agustus 2014	3-4	X Bahasa	1. Pengertian Sejarah

				2. Ciri-Ciri Sejarah 3. Hakikat Sejarah
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	5-6	X IIS 1	1. Pengertian sejarah 2. Ciri-ciri sejarah 3. Hakikat Sejarah
5.	Rabu, 20 Agustus 2014	5-6	X MIA 2	1. Pengertian Sejarah 2. Ciri-ciri sejarah 3. Hakikat Sejarah
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	9	XII IPS 1	1. Latihan Soal dengan metode teka-teki Silang
7.	Selasa, 26 Agustus 2014	5-7	X IIS 2	1. Pengertian Sejarah 2. Ciri-ciri Sejarah 3. Hakikat Sejarah
8.	Rabu, 27 Agustus 2014	8-9	X Agama	1. Konsep Manusia, Ruang dan Waktu. 2. Nonton Film Dan mengerjakan Soal.
9.	Senin, 01 September 2014	1-2	X IIS 2	1. Konsep Manusia, Ruang dan Waktu. 2. Latihan Soal.
10.	Rabu, 03 September 2014	5-6	X MIA 3	1. Konsep Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan. 2. Latihan soal.
11.	Kamis, 04 september 2014	1-2	X MIA 1	1. Konsep Berfikir Sinkronik dan Diakronik

### 3. Evaluasi Belajar

Evaluasi pembelajaran dilakukan hanya satu kali pada setiap kali pertemuan yaitu setelah praktikan selesai menjelaskan beberapa materi. Evaluasi belajar biasanya dilakukan oleh praktikan berupa permainan dan soal latihan, setelah permainan dan soal latihan selesai maka siswa-siswi menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada waktu itu. Jadi, selama praktikan mengajar tidak ada ulangan harian karena sudah ada latihan setiap kali praktikan mengajar dikelas.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan program PPL berjalan dengan cukup baik, lancar. Jumlah mengajar 11 kali tatap muka, seperti yang telah ditugaskan. Dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik. Kendala yang dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan program adalah :

- a) Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, silabus, dan lain-lain) Kesulitan dalam mencari bahan dan batasan materi karena menggunakan kurikulum 2013 untuk tiap pertemuannya karena menyesuaikan waktu
- b) Penyusun tidak mempunyai persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan ketika masuk kelas, misalnya bagaimana jika siswa tidak bisa dikendalikan, bagaimana jika siswa lama dalam memahami materi, bagaimana jika siswa bosan dengan apa yang penyusun lakukan, dsb.
- c) Sebagai mahasiswa yang masih awam, belum mampu mengajar secara efektif.
- d) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Dengan melihat analisis hasil pelaksanaan PPL di atas, hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain :
  - a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
  - c. Waktu merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dan diatur dengan baik, agar pelaksanaan pembelajaran lebih teratur.

d. Sering-sering berkonsultasi dengan guru dan sharing segala hal yang masih dirasakan sulit atau apapun yang akan dilakukan harus dikoordinasikan dengan guru pembimbing agar tidak ada kekeliruan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Kolombo Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di MAN Yogyakarta 2 telah memberikan pengalaman, menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di MAN Yogyakarta 2 masih perlu usaha keras untuk membangkitkan semangat siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar MAN Yogyakarta 2 yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Tata tertib dan kedisiplinan di MAN Yogyakarta 2, meskipun belum sepenuhnya berjalan lancar akan tetapi dapat dikatakan berhasil.
6. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi. Selain itu perlu dipertimbangkan mengenai alokasi waktu yang harus diperoleh mahasiswa KKN-PPL dengan realita di lapangan.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

### **2. Kepada Pihak MAN Yogyakarta 2**

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas MAN Yogyakarta 2 semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

### **3. Bagi mahasiswa antara lain:**

- d. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

- e. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator KKN-PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- f. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- g. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- h. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok, tim PPL dari kampus lain, dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- i. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- j. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dhesita, Syela Joe. 2013. *Laporan kegiatan KKN-PPL di SMA Colombo Yogyakarta*.
- Afriyani, Nurul. 2013. *Laporan Kegiatan KKN-PPL di MAN Yogyakarta 2*.

L

A

M

P

I

R

A

N

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : MAN Yogyakarta II  
Kelas/Semester : X/1  
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)  
Materi Pokok : Konsep Manusia, Ruang dan Waktu  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menghayati proses kelahiran manusia.
2.1 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran

	sejarah. 2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	3.1.1 Menjelaskan konsep manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu
3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	3.2.1 Mengidentifikasi tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	3.3.1 Menganalisis bahwa kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu.
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.	4.1.1 Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu
4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.	4.2.1 Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang selalu dalam perubahan
4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.	4.3.1 Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menghayati proses kelahiran manusia.
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
3. Siswa dapat enunjukkan perilaku tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

4. Siswa dapat menjelaskan konsep manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu.
5. Siswa dapat mengidentifikasi Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
6. Siswa dapat menganalisis kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu.
7. Siswa dapat membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu
8. Siswa dapat membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang selalu dalam perubahan
9. Siswa dapat membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Konsep Manusia Hidup dalam Ruang dan Waktu**

Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

Manusia (dimensi manusia) adalah pelaku dalam peristiwa sosial dan peristiwa sejarah. Ruang (dimensi spasial) merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam maupun peristiwa sosial dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Waktu memiliki dua makna yakni makna denotatif dan makna konotatif makna waktu secara denotatif adalah merupakan satu kesatuan : detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad dst. Sedangkan makna waktu secara konotatif adalah waktu sebagai suatu konsep. Dengan demikian ketiga konsep tersebut, yaitu : waktu, ruang, dan manusia merupakan kesatuan tiga unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya

#### **a.) Konsep Ruang**

Ruang adalah konsep yang paling melekat dengan waktu.

- Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa – peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu.

- Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut.
- Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitik beratkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi.

#### **b.) Konsep waktu**

- Masa lampau itu sendiri merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Tetapi, masa lampau bukan merupakan suatu masa yang final, terhenti, dan tertutup.
- Masa lampau itu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga, dalam sejarah, masa lampau manusia bukan demi masa lampau itu sendiri dan dilupakan begitu saja, sebab sejarah itu berkesinambungan apa yang terjadi dimasa lampau dapat dijadikan gambaran bagi kita untuk bertindak dimasa sekarang dan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.
- Sejarah dapat digunakan sebagai modal bertindak di masa kini dan menjadi acuan untuk perencanaan masa yang akan datang.

#### **c.) Keterkaitan konsep ruang dan waktu dalam sejarah**

1. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah
2. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian.
3. Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup (beraktivitas).

#### **Manusia Hidup dalam Perubahan dan Keberlanjutan**

Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks.

#### **Kehidupan Manusia Masa Kini Merupakan Akibat dari Perubahan di Masa Lalu**

Peristiwa sejarah yang terjadi ialah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari kehidupan manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, budaya, politik, ekonomi dan sebagainya.

#### F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*  
 Strategi : *Ceramah*  
 Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

#### G. Media, Alat dan Sumber pembelajaran

#### H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam pembuka, yang dilanjutkan dengan berdoa.</li> <li>• Menanyakan kesiapan siswa.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>• Memberikan Motivasi kepada siswa untuk masuk kedalam materi</li> </ul>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi secara singkat dan siswa diminta untuk memperhatikan.</li> <li>• Siswa memperhatikan Power Point yang tertera di layar proyektor.</li> </ul> </li> <li>- <b>Menanya</b> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang konsep Ruang dan Waktu.</li> <li>- <b>Mengeksplorasi</b> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan</li> </ul>	60 Menit

	<p>manusia di masa kini..</p> <p>- <b>Mengasosiasi</b></p> <p>Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</p> <p>- <b>Mengomunikasikan</b></p> <p>Membuat sebuah cerita Sejarah yang siswa ketahui peristiwanya dalam konsep manusia, ruang dan Waktu .</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.</li> <li>• Siswa dapat menarik kesimpulan pada materi pembelajaran yang dilalui.</li> <li>• Siswa dapat mengambil hikmah dari materi sejarah yang telah dipelajari.</li> <li>• Berdoa dan dilanjutkan dengan salam penutup.</li> </ul>	20 Menit

## I. Penilaian

### a. Jenis/Teknik Penilaian

Test Tertulis

### b. Bentuk instrument dan intrusment

#### ➤ Bentuk Intrument

- Pre Test
- Post Test

#### ➤ Instrument

Buatlah sebuah cerita singkat tentang peristiwa sejarah yang saudara ketahui dalam konsep manusia, ruang dan waktu!

### c. Format Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
----	-----------	------------------	-------------------	------------

1	Isi Menunjukkan maksud dari apa yang diminta.			
2	Kemampuan menjabarkan peristiwa sejarah.			
3.	Ketepatan pelaku, tempat, tanggal dan tahun terjadinya peristiwa.			
4.	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

Keterangan

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 30 Agustus  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA	: MAN Yogyakarta II
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 Mg x 3 JP (2 kali pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menghayati proses kelahiran manusia.
2.1 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah. 2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab

	dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	3.1.1 Menjelaskan konsep manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu
3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	3.2.1 Mengidentifikasi tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	3.3.1 Menganalisis bahwa kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu.
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.	4.1.1 Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu
4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.	4.2.1 Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang selalu dalam perubahan
4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.	4.3.1 Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menghayati proses kelahiran manusia.
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
3. Siswa dapat enunjukkan perilaku tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

4. Siswa dapat menjelaskan konsep manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu.
5. Siswa dapat mengidentifikasi Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
6. Siswa dapat menganalisis kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu.
7. Siswa dapat membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu
8. Siswa dapat membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang selalu dalam perubahan
9. Siswa dapat membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Sejarah**

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab “*syajaratun*” artinya pohon. Pohon menggambarkan pertumbuhan yang terus menerus dari bumi ke udara dengan mempunyai cabang, dahan dan daun, kembang atau bunga serta buah. Begitulah sejarah yang berarti pohon, juga berarti *keturunan*, *asal usul*, dan *silsilah*. . Dalam bahasa Inggris kata sejarah disebut dengan *history*, yang berasal dari bahasa Yunani *historia* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Jerman kata sejarah disebut dengan *geschichte* yang berarti sesuatu yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia.. Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13 M. Dalam bahasa Arab, terdapat ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lampau yang disebut dengan tarikh.

#### **a. Pengertian Sejarah Menurut Pendapat Para Ahli Sejarah**

Ada beberapa pendapat yang muncul dalam mendefinisikan sejarah. Pendapat tersebut datang dari kalangan sejarawan maupun bukan sejarawan, yakni antara lain :

- 1) Herodotus (484-425 SM), mengatakan bahwa sejarah tidak hanya berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.
- 2) Henry Kissinger, mantan Menteri Luar Negeri AS mengatakan bahwa sejarah adalah cerita tentang perbuatan-perbuatan dan pencapaian-pencapaian manusia yang hidup dalam kelompok-kelompok.

- 3) Huzinga, mengatakan bahwa sejarah adalah cerita mengenai sesuatu yang sudah terjadi.
- 4) Taufik Abdullah, mengatakan bahwa sejarah merupakan tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan di tempat tertentu.
- 5) Kuntowijoyo, menyatakan bahwa sejarah adalah menyusun kembali (rekonstruksi) masa lalu tentang apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia.
- 6) Sartono Kartodirjo berpendapat bahwa sejarah adalah sebagai bentuk penggambaran tentang pengalaman kolektif di masa lampau.
- 7) R. Moh. Ali, dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* mengartikan sejarah sebagai:
  - Jumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
  - Kriteria tentang perubahan-perubahan itu.
  - Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan tersebut.

#### **b. Ciri-Ciri utama Sejarah**

##### 1) Peristiwa yang Abadi

Sejarah merupakan peristiwa yang abadi, karena peristiwa tersebut tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa.

##### 2) Peristiwa yang Unik

Sejarah merupakan peristiwa yang unik, karena hanya terjadi 1 kali dan tidak pernah terulang persis sama untuk kedua kalinya.

##### 3) Peristiwa yang Penting

Sejarah merupakan peristiwa yang penting dan dapat dijadikan momentum, karena mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.

#### **C. Sejarah Sebagai Peristiwa, Sejarah Sebagai Kisah, dan Sejarah Sebagai Ilmu**

##### 1) Sejarah Sebagai Peristiwa

Sejarah merupakan rangkaian peristiwa dalam kehidupan yang tersusun secara berurutan. Bersifat unik, karena hanya terjadi sekali dan

tidak terulang persis sama, abadi, tetap menjadi kenangan dan penting, karena dapat menjadi momentum.

#### 2) Sejarah Sebagai Kisah

Sejarah merupakan kisah atau cerita tentang seorang pelaku sejarah, dapat merupakan riwayat hidup, atau pengalamannya dalam suatu peristiwa sejarah.

#### 3) Sejarah Sebagai Ilmu

Sebagai ilmu, sejarah memiliki sejumlah masalah, bukti dan fakta, yang perlu pembuktian secara ilmiah, melalui serangkaian penelitian dan hipotesa, dengan menggunakan metode penelitian tertentu

### **B. Manusia Hidup dalam Ruang dan Waktu**

Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

### **C. Manusia Hidup dalam Perubahan dan Keberlanjutan**

Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks.

### **D. Kehidupan Manusia Masa Kini Merupakan Akibat dari Perubahan di Masa Lalu**

Peristiwa sejarah yang terjadi ialah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari kehidupan manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, budaya, politik, ekonomi dan sebagainya.

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*  
Strategi : Permainan *Stick Talking*  
Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media/Alat :**

- a. White Board
- b. Laptop
- c. Power point

### **2. Sumber Pembelajaran :**

- a. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- b. I Wayan Badrika. 2004. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA*. Jakarta: Erlangga.
- c. Juraid Abdul Latief. 2006. *Manusia, Filsafat dan Sejarah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- d. Hermawan dan Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah I untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudistira.
- e. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah I Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*. Jakarta: Yudistira.

## **G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

- a. Kegiatan Pendahuluan (15menit)
  - 1) Salam
  - 2) Do'a
  - 3) Presensi
  - 4) Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "Apa itu Sejarah?"
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu.

### **b. Kegiatan Inti (100 Menit)**

#### **Mengamati :**

Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

#### **Menanya :**

Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.

Mengeksplorasi :

Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.

c. Kegiatan Penutup (20 Menit)

- 1) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 2) Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- 3) Mengadakan penilaian (diambil dari tujuan)
- 4) Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)
- 5) Diakhiri dengan berdo'a dan salam.

## **Pertemuan II**

d. Kegiatan Pendahuluan (15menit)

- 6) Salam
- 7) Do'a
- 8) Presensi
- 9) Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "Jelaskan materi yang telah disampaikan pada pertemuan I secara singkat?"
- 10) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **B. Kegiatan Inti (100 Menit)**

Mengasosiasikan:

Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

Mengkomunikasikan :

Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

### C. Kegiatan Penutup (20 Menit)

- 1) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 2) Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- 3) Mengadakan penilaian (diambil dari tujuan)
- 4) Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)
- 5) Diakhiri dengan berdo'a dan salam.

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4	Dst...							

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
  2. Kemampuan bekerjasama
  3. Keaktifan bertanya
  4. Akurasi pertanyaan.
  5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
  6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

**Penilaian Sikap Spiritual**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

### Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

### Penilaian sikap tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

#### 2. Penialian Tes

- Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli (tiga pendapat) !
- Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat Saudara !
- Jelaskan ruang lingkup sejarah !



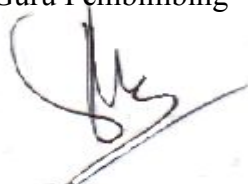
- a. Jenis/ Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen dan instrumen
  - Bentuk Instrumen
    - a. Soal Uraian
  - Instrumen
- c. Pedoman Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai
Jawaban Lengkap	16 - 20
Jawaban Cukup Lengkap	11 – 15
Jawaban Kurang Lengkap	6 - 10
Jawaban Tidak Lengkap	1 - 5

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

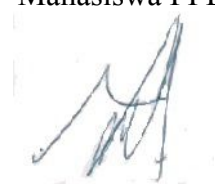
Yogyakarta, 12 Agustus  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : MAN Yogyakarta II  
Kelas/Semester : X/1  
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)  
Materi Pokok : Hakikat Sejarah  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- a. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
- b. Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
- c. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menganalisis sejarah sebagai ilmu
2. Menganalisis sejarah sebagai fakta dan peristiwa
3. Menganalisis sejarah sebagai cerita / kisah
4. Menganalisis sejarah sebagai seni
5. Menganalisis fiksi dan mitos dalam sejarah
6. Menganalisis tema kajian sejarah
7. Menganalisis tujuan dan makna belajar sejarah

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menganalisis sejarah sebagai ilmu
2. Menganalisis sejarah sebagai fakta dan peristiwa
3. Menganalisis sejarah sebagai cerita / kisah
4. Menganalisis sejarah sebagai seni
5. Menganalisis fiksi dan mitos dalam sejarah
6. Menganalisis tema kajian sejarah
7. Menganalisis tujuan dan makna belajar sejarah

### **E. Materi Pembelajaran**

#### 1. Sejarah Sebagai Ilmu

Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Merupakan ilmu empiris
2. Memiliki objek
3. Mempunyai generalisasi
4. Memiliki metode
5. Memiliki Teori

#### 2. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa

1. Sejarah sebagai fakta dapat di pahami sebagai suatu unsur yang dijabarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari dokumen-dokumen/sumber-sumber sejarah setelah melalui pengujian dan kritik.
2. Sejarah sebagai peristiwa yaitu : peristiwa/kejadian tersebut benar-benar ada dan terjadi. Dan kejadian itu sebagai kenyataan sejarah.

#### 3. Sejarah sebagai cerita / kisah

Sejarah sebagai cerita/kisah adalah peristiwa yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan). Sejarah sebagai kisah terbagi menjadi 2, ada yang berbentuk lisan dan tulisan, karena sejarah sebagai kisah yang diceritakan kembali maka tidak tertutup kemungkinan bersifat subjektif. (R. Moh. Ali, 2005). Tetapi pada saat kita mewawancarai

orang yang pernah mengalami peristiwa Bandung Lautan Api 1946 akan berbeda disesuaikan dengan apakah prajurit yang terlibat langsung, dia akan bercerita sebagai tentara akan tetapi kalau petani sudut pandangnya yang diceriterakan keduanya dikategorikan kisah lisan, tetapi kita mengetahuinya dari buku-buku maka itu termasuk dalam kategori kisah tulisan.

#### 5. Sejarah sebagai seni

Sejarah sebagai seni di dalamnya dibutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Intuisi : dibutuhkan sejarawan yang berkaitan dengan pemahaman langsung selama penelitian. Imajinasi dibutuhkan tetapi bukan imajinasi liar melainkan berdasarkan keterangan / data yang mendukung.

Emosi : Keterlibatan emosi yang memiliki empati yang menyatukan berdirinya dengan objek.

#### 6. Fiksi dan mitos dalam sejarah

1. Fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi . apabila kita menyangsikan adanya sesuatu dimasa silam, maka kita harus memiliki gambaran mengenai dunia yang disangsikan tersebut dan merumuskannya.

2. Mitos berasal dari bahasa Yunani mythos berarti dongeng. mitos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal, sedangkan sejarah memiliki waktu berlangsungnya suatu peristiwa dengan jelas serta kejadian yang rasional, terbukti secara empiric dan dapat dimengerti.

#### 7. Tema kajian sejarah

Pengertiannya; Pokok pikiran kajian sejarah / ruang lingkup yang dijadikan obyek penelitian (dimana kategori tema yang biasa menggunakan konsep-konsep ilmu sosial) Obyek kajian Sejarah diantaranya :

1. Sejarah sosial : setiap gejala sejarah yang menafsirkan kehidupan sosial suatu kelompok atau komunitas.

2. Sejarah Politik/Sejarah Konvensional : Kajian yang menghubungkan

dengan struktur kepemimpinan para elit, jaringan politik yang

mengesmpingkan faktor-faktor lain.

3. Sejarah mentalitas : Kajian yang mencakup ide, idiologi, orientasi

nilai, mitos dan struktur kesadarannya.

4. Sejarah Intelektual : Kajian yang mencakup ide-ide yang pernah

berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

6. Sejarah Ekonomi : Mencakup kajian sejarahnya berkaitan teknikteknik kuantitatif. Subtansinya : Produksi barang dan jasa, pekerjaan, penghasilan, harga-harga yang dapat hitung.

7. Sejarah agraria : Cakupan kajian sejarahnya : sejarah petani dan

sejarah pedesaan.

8. Sejarah kebudayaan : Cakupan kajian sejarahnya semua bentuk

manifestasi keberadaan manusia yang berupa bukti dan saksi.

9. Sejarah berdasarkan wilayah: Kajian sejarahnya sejarah : perkotaan

, sejarah lokal, sejarah indonesia, sejarah asia, sejarah dunia.

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

## **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media :**

a. *Handout*

### **2. Alat :**

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Spidol

### **3. Sumber Pembelajaran**

a. Syukur , dkk.(2013) Modul Sejarah Peminatan: Kemendikbud.Jakarta.

b. Badrika (2012) Sejarah Indonesia: Erlangga. Jakarta

c. [www.haryo-lawe.blogspot.com](http://www.haryo-lawe.blogspot.com)

## **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam pembuka, yang dilanjutkan dengan berdoa.</li> <li>• Menanyakan kesiapan siswa.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>• Memberikan Motivasi kepada siswa untuk masuk kedalam materi</li> </ul>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mengamati</b> Guru menyampaikan materi secara singkat dan siswa diminta untuk memperhatikan.</li> <li>- <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menanyakan materi yang belum jelas.</li> <li>b. Siswa memberikan pendapat terhadap materi yang dijelaskan secara singkat.</li> </ul> </li> <li>- <b>Mengeksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa sudah paham apa yang sudah dibaca dalam handout tersebut.</li> <li>b. siswa mampu menganalisis handout yang telah diberikan.</li> </ul> </li> <li>- <b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mampu menjelaskan materi yang telah dipahami.</li> <li>b. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> </ul> </li> <li>- <b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan soal kepada siswa untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.</li> <li>b. Siswa mampu menjawab Soal dari guru yang telah diberikan.</li> </ul> </li> </ul>	65 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada guru tentang soal yang telah dikerjakan..</li> <li>• Siswa dapat menarik kesimpulan pada materi pembelajaran yang dilalui.</li> <li>• Berdoa dan dilanjutkan dengan salam penutup.</li> </ul>	15 Menit

## I. Penilaian

### a. Jenis/ Teknik Penilaian

Tes Tertulis

### b. Bentuk Instrumen dan instrument

#### - Bentuk Instrumen

a. Pre Test

b. Post Test

#### - Instrumen

- 1) Sebutkan Ciri-Ciri sejarah sebagai ilmu!
- 2) jelaskan pengertian sejarah sebagai kisah/cerita !
- 3) Jelaskan Sejarah sebagai fakta dan peristiwa !
- 4) Berikan Contoh sejarah Sebagai peristiwa !
- 5) apa saja yang dibutuhkan sejarah sebagai Seni, Sebutkan !
- 6) jelaskan fiksi dan mitos dalam Sejarah!
- 7) Berikan contoh sebuah mitos dalam Sejarah !
- 8) Jelaskan dan sebutkan tema kajian sejarah !
- 9) jelaskan dan sebutkan 3 objek kajian Sejarah ?
- 10) Buatlah satu contoh sejarah sebagai kisah dari peristiwa yang kamu ketahui !

### c. Pedoman Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai
Jawaban Lengkap	16 - 20
Jawaban Cukup Lengkap	11 – 15
Jawaban Kurang Lengkap	6 - 10
Jawaban Tidak Lengkap	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times 5}{10}$$

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot score masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah score Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

Dst .....						

Yogyakarta, 28 Agustus  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan pendidikan	: MAN YOGYAKARTA II
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Pertemuan ke	: 01
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI):**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah .
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam rana konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3. 1. 1 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah
- 3.1.2 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
- 3.1.3. Menganalisis konsep ruang dan waktu

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Memahami dan menerapkan konsep berfikir sinkronik dan diakronis dalam mempelajari sejarah.
2. Membedakan cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam mempelajari sejarah
3. Mengidentifikasi konsep ruang dan waktu.
4. Memahami konsep ruang dan waktu.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Sejarah**

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab “*syajaratun*” artinya pohon. Pohon menggambarkan pertumbuhan yang terus menerus dari bumi ke udara dengan mempunyai cabang, dahan dan daun, kembang atau bunga serta buah. Begitulah sejarah yang berarti pohon, juga berarti *keturunan,, asal usul, dan silsilah*. . Dalam bahasa Inggris kata sejarah disebut dengan *history*, yang berasal dari bahasa Yunani *historia* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Jerman kata sejarah disebut dengan *geschichte* yang berarti sesuatu yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia.. Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13 M. Dalam bahasa Arab, terdapat ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lampau yang disebut dengan tarikh.

##### **a. Pengertian Sejarah Menurut Pendapat Para Ahli Sejarah**

Ada beberapa pendapat yang muncul dalam mendefinisikan sejarah. Pendapat tersebut datang dari kalangan sejarawan maupun bukan sejarawan, yakni antara lain :

- 1) Herodotus (484-425 SM), mengatakan bahwa sejarah tidak hanya berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.
- 2) Henry Kissenger, mantan Menteri Luar Negeri AS mengatakan bahwa sejarah adalah cerita tentang perbuatan-perbuatan dan pencapaian-pencapaian manusia yang hidup dalam kelompok-kelompok.
- 3) Huzinga, mengatakan bahwa sejarah adalah cerita mengenai sesuatu yang sudah terjadi.
- 4) Taufik Abdullah, mengatakan bahwa sejarah merupakan tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan di tempat tertentu.

- 5) Kuntowijoyo, menyatakan bahwa sejarah adalah menyusun kembali (rekonstruksi) masa lalu tentang apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia.
- 6) Sartono Kartodirjo berpendapat bahwa sejarah adalah sebagai bentuk penggambaran tentang pengalaman kolektif di masa lampau.
- 7) R. Moh. Ali, dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* mengartikan sejarah sebagai:
  - Jumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
  - Kriteria tentang perubahan-perubahan itu.
  - Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan tersebut.

#### **b. Ciri-Ciri utama Sejarah**

##### 1) Peristiwa yang Abadi

Sejarah merupakan peristiwa yang abadi, karena peristiwa tersebut tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa.

##### 2) Peristiwa yang Unik

Sejarah merupakan peristiwa yang unik, karena hanya terjadi 1 kali dan tidak pernah terulang persis sama untuk kedua kalinya.

##### 3) Peristiwa yang Penting

Sejarah merupakan peristiwa yang penting dan dapat dijadikan momentum, karena mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.

#### **c. Sejarah Sebagai Peristiwa, Sejarah Sebagai Kisah, dan Sejarah Sebagai Ilmu**

##### 1) Sejarah Sebagai Peristiwa

Sejarah merupakan rangkaian peristiwa dalam kehidupan yang tersusun secara berurutan. Bersifat unik, karena hanya terjadi sekali dan tidak terulang persis sama, abadi, tetap menjadi kenangan dan penting, karena dapat menjadi momentum.

##### 2) Sejarah Sebagai Kisah

Sejarah merupakan kisah atau cerita tentang seorang pelaku sejarah, dapat merupakan riwayat hidup, atau pengalamannya dalam suatu peristiwa sejarah.

##### 3) Sejarah Sebagai Ilmu

Sebagai ilmu, sejarah memiliki sejumlah masalah, bukti dan fakta, yang perlu pembuktian secara ilmiah, melalui serangkaian penelitian dan hipotesa, dengan menggunakan metode penelitian tertentu

### **B. Manusia Hidup dalam Ruang dan Waktu**

Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

### **C. Manusia Hidup dalam Perubahan dan Keberlanjutan**

Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks.

### **D. Kehidupan Manusia Masa Kini Merupakan Akibat dari Perubahan di Masa Lalu**

Peristiwa sejarah yang terjadi ialah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari kehidupan manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, budaya, politik, ekonomi dan sebagainya.

### **E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Diskusi
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

### **F. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan salam</li><li>- Menanyakan kesiapan siswa dan kabar siswa.</li><li>- Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li><li>- Memancing siswa untuk masuk dalam materi.</li></ul>	10 menit

Inti	<p>- <b>Mengamati</b></p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian sejarah dan ciri-ciri utama sejarah.</p> <p>- <b>Menanya</b></p> <p>a. Siswa menulis pengertian sejarah menurut pendapat sendiri.</p> <p>b. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru tentang ciri-ciri utama sejarah.</p> <p>- <b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Siswa mengumpulkan informasi tentang pengertian sejarah menurut para ahli.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri utama sejarah</p> <p>- <b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli.</p> <p>b. Siswa dapat memahami dan mengerti ciri-ciri utama sejarah</p> <p>- <b>Mengomunikasikan</b></p> <p>Guru memberikan permainan guna untuk memperdalam pemahan siswa mengenai pengertian sejarah dan ciri-ciri utama sejarah yang telah disampaikan.</p>	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengevaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.</li> <li>- Guru memberi umpan balik kepada siswa mengenai materi pembelajaran pada pertemuan kali ini.</li> <li>- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran.</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

### G. Alat dan Sumber Belajar

- Media dan Alat
  - a. White Board
  - b. laptop
  - c. Power Point

### H. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA X
  - Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Indonesia Kurikulum 2013
  - Matroji. 2013. Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X Wajib. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Indonesia Program Wajib*. Jakarta: Yudhistira.

## I. Penilaian :

- a. Jenis/ Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen dan instrumen
  - Bentuk Instrumen
    - a. Soal Uraian
  - Instrumen
    - a. Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat para ahli (tiga pendapat) !
    - b. Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat Saudara !
    - c. Jelaskan ruang lingkup sejarah !
    - d. Jelaskan keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini!
    - e. Hikmah apa yang dapat saudara ambil setelah mempelajari materi tersebut!

### c. Pedoman Penilaian

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:

Jawaban lengkap	9-10
Jawaban agak lengkap	7-8
Jawaban cukup lengkap	5-6
Jawaban kurang lengkap	3-4
Jawaban tidak lengkap	1-2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skore yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skore tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

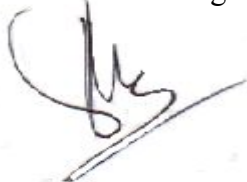
Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst .....						

Yogyakarta, 22 Agustus  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

SMA/MA	: MAN YOGYAKARTA II
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Menganalisis manusia, konsep ruang dan Waktu.
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI):**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku(jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah .
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalamr anah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3. 1. 1 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah
- 3.1.2 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
- 3.1.3. Menganalisis konsep ruang dan waktu

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Memahami dan menerapkan konsep berfikir sinkronik dan diakronis dalam mempelajari sejarah.

2. Membedakan cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam mempelajari sejarah
3. Mengidentifikasi konsep ruang dan waktu.
4. Memahami konsep ruang dan waktu.

**A. Materi Pembelajaran**

1. Peristiwa- peristiwa Sejarah.
2. Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.

**B. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Analisis dan mencermati

**C. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran.**

a. Media dan Alat

1. LCD
2. Handout
3. laptop

b. Sumber belajar

Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*. Jakarta: Yudistira.

**D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan salam.</li> <li>- Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Guru mengingatkan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi motivasi kepada siswa untuk materi pembelajaran yang akan dilalui.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa memperhatikan dan mengamati peristiwa sejarah di Indonesia dalam bentuk video.</li> <li>- Guru memberikan handout kepada siswa dan siswa secara individu diminta membaca materi mengenai kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memberi tanggapan mengenai materi yang telah diberikan melalui handout mengenai kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Siswa secara individu menganalisis materi yang telah diberikan melalui handout mengenai kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Siswa diminta memberikan contoh peristiwa-peristiwa Sejarah yang diputar melalui video, yang berhubungan dengan</li> </ul>	65 menit

	kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Guru menanyakan kepada siswa apa ada yang belum jelas atau perlu didiskusikan.</li> <li>-Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>-Guru memperkuat simpulan yang disampaikan oleh siswa.</li> <li>-Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari minggu depan.</li> <li>-Guru menutup pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	15 menit

#### E. Penilaian

Jenis tes : test tertulis

Siswa diminta untuk menuliskan peristiwa sejarah dengan menyertakan pelaku sejarah, ruang dan waktu terjadinya peristiwa tersebut.

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Kualitatif</b>	<b>Nilai Kuantitatif</b>		<b>Deskripsi</b>
Peristiwa				Menunjukkan peristiwa secara tepat
Pelaku				Keterkaitan antara pelaku dan peristiwa sama
Ruang dan waktu				Sebutan tanggal dan tempat peristiwa tepat

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
--------------------	------------------	-------------------

90-100	Memuaskan	5
80-89	Baik	4
70-79	Cukup Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 22 Agustus  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## 1. Konsep Manusia Dalam Ruang Dan Waktu

Manusia (dimensi manusia) adalah pelaku dalam peristiwa sosial dan peristiwa sejarah. Ruang (dimensi spasial) merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam maupun peristiwa sosial dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Waktu memiliki dua makna yakni makna denotatif dan makna konotatif makna waktu secara denotatif adalah merupakan satu kesatuan : detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad dst. Sedangkan makna waktu secara konotatif adalah waktu sebagai suatu konsep. Dengan demikian ketiga konsep tersebut, yaitu : waktu, ruang, dan manusia merupakan kesatuan tiga unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya

Unsur manusia berperan penting di dalam peristiwa sejarah. Menurut filsuf Plato (427-347 SM) manusia adalah “hewan berpikir” (*animal rational*). Oleh karenanya sejarah merupakan gambaran tentang cara manusia mempertahankan kehidupannya dengan menggunakan akal pikirannya. Manusia selalu berhubungan dengan ruang, dimana ruang menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sela-sela antara dua (deret) tiang atau sela-sela antara empat tiang (di bawah kolong rumah); rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang; atau rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang; atau juga rongga yang tidak berbatas, tempat segala yang ada. Dalam sejarah ruang adalah panggung ketika peristiwa sejarah berlangsung.

Setiap manusia dan makhluk hidup lainnya memang hidup dalam waktu dan tidak dapat melepaskan diri dari waktu. Manusia dan makhluk hidup lainnya itu hidup di masa lalu, masa kini, dan masa depan. Definisi waktu sendiri menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam sejarah unsur waktu merupakan unsur penting karena mempelajari sejarah bukanlah mempelajari sesuatu yang berhenti, melainkan mempelajari sesuatu terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu. Setiap peristiwa sejarah terkait dengan tiga unsur, yaitu siapa pelakunya kapan berlangsungnya dan dimana kejadiannya.

## 2. Keterkaitan Manusia Hidup dalam Ruang dan Waktu

Sejarah banyak membahas aktivitas manusia pada masa lalu, tetapi bukan berbagai aktivitas yang secara keseluruhan dilakukan oleh manusia. Sejarah membahas kisah manusia yang berkaitan dengan kehidupannya yang berkreasi dalam menghadapi kehidupan. Kisah manusia tersebut dibatasi dalam ruang dan waktu serta tempat dimana manusia itu berada. Apabila dilihat dari sudut pandang ruang dan waktu maka kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Oleh karena itu ruang dan waktu sangat diperlukan manusia untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

SMA	: MAN Yogyakarta 2
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
2. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan.
3. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
4. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Mendeskripsikan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
2. Mengidentifikasi keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan.
3. Menganalisis manfaat sejarah untuk masa kini.
4. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

#### **E. Materi Pembelajaran,**

##### **1. Konsep Manusia Hidup Dalam Perubahan Dan Keberlanjutan**

Perubahan adalah suatu hal (keadaan) yang berubah, peralihan, pertukaran. Perubahan merupakan gejala yang umum terjadi pada masyarakat manusia. Perubahan adalah segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Heraclitus mengatakan “*panta rei*” yang artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat suwaktu-waktu bergerak dan berubah. Sedangkan Prof. Wertheim menuliskan *History is a continuity and change* (sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan). Perubahan dapat berlangsung lambat dan cepat, apabila perubahan berlangsung lambat maka disebut evolusi, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat dan mendasar disebut sebagai revolusi. Bila perubahan mengarah kepada perubahan yang lebih baik maka disebut progresif, sedangkan bila perubahan mengarah kepada keadaan yang lebih buruk disebut regresif.

Berkelanjutan (kesinambungan) artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Roeslan Abdul Gani mengatakan bahwa sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan. Sedangkan Arnold J. Toynbee menyatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan.

##### **2. Keterkaitan antara perubahan dan keberlanjutan**

Konsep waktu dalam sejarah meliputi perkembangan, keberlanjutan atau kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks.

Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Kesenambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Dalam konsep waktu (ilmu sejarah) ini, masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

### **3. Manfaat Sejarah Untuk Masa Kini**

#### **a. Memberikan Kesadaran Waktu**

Menyadari bahwasanya kehidupan dengan segala perubahan, perumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Kesadaran memandang peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam, bermuara ke masa kini dan berlanjut ke masa depan.

#### **b. Memberikan Teladan yang Baik**

Dengan mempelajari sejarah diharapkan dapat memberikan pelajaran yang baik. Terlebih dengan sikap dan perjuangan para tokoh sejarah yang memberikan keteladanan yang baik, sehingga perjuangan dapat diteladani dan dapat dijadikan sebagai contoh.

#### **c. Memberikan Pelajaran yang Baik**

Dengan mempelajari peristiwa sejarah, baik yang positif maupun yang negatif dapat dijadikan hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang embali.

#### **d. Memperkokoh Rasa Kebangsaan (Nasionalisme)**

Suatu bangsa terbentuk disebabkan adanya kesamaan sejarah besar di masa lampau dan adanya kesamaan keinginan untuk membuat sejarah besar bersama di masa yang akan datang. Perjalanan sejarah bangsa Indonesia tersebut, menjadi ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat kebangsaan.

#### **e. Sumber Inspirasi**

Pengetahuan dan cita-cita masa lampau dapat menjadi sumber inspirasi dalam rangka menumbuhkan cita-cita masa depan. Sejarah memberikan ilham atau inspirasi kepada kita, tindakan-tindakan kepahlawanan dan peristiwa-peristiwa gemilang pada masa lalu dapat mengilhami kita semua pada taraf perjuangan yang sekarang. Peristiwa-peristiwa besar mengilhami kita agar mencetuskan peristiwa yang besar pula. Di Indonesia sejarah yang berfungsi inspiratif seringkali dijalin di sekitar perjuangan para pahlawan pembela kemerdekaan selama masa imperialisme dan kolonialisme Barat.

f. **Sarana Rekreatif**

Kegunaan rekreatif sejarah menunjukkan bobot estetis dalam karya sejarah. Dengan membaca karya-karya sejarah yang di dalamnya menceritakan ketokohan seseorang maupun pengalaman kolektif secara indah, pembaca akan merasakan kenikmatan berkenalan dengan masa silam. Pikiran dan perasaan diajak serta untuk bernostalgia, melancong ke masa lalu. Dengan kaitan inilah Sartono Kartodirdjo mengemukakan bahwa seorang sejarawan adalah “Wisatawan profesional dalam dunia lampau”. Dengan berwisata sejarah di dalam karya sejarah, kita dapat menemukan dunia estetis seperti halnya ketika kita saat ini sedang berwisata. Dunia estetis adalah dunia dunia universal, oleh sebab itu walaupun berbeda dalam wujud, objek dan material, tetapi tetap sama dengan nilai estetis antara masa lalu dengan masa kini.

**4. Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.**

Peristiwa sejarah berisi perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Peristiwa sejarah yang terjadi meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Sejarah bertugas menelusuri peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, karena peristiwa yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini.

**F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

**1. Media :**

*Powerpoint*

**2. Alat :**

- a. Proyektor
- b. LCD
- c. Komputer/Laptop

**3. Sumber Pembelajaran :**

- a. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- b. I Wayan Badrika. 2004. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA*. Jakarta: Erlangga.
- c. Juraid Abdul Latief. 2006. *Manusia, Filsafat dan Sejarah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- d. Hermawan dan Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudistira.
- e. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*. Jakarta: Yudistira.
- f. Hugiono dan Poerwantana. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- g. Helius Sjamsuddin dan Ismaun. 1996. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

**H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Memberikan salam pembuka, yang dilanjutkan dengan berdoa. b. Menanyakan kesiapan siswa. c. Menanyakan kehadiran siswa. d. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu yang sudah didapatkan siswa pada pertemuan sebelumnya. e. Menyampaian tujuan pembelajaran dan	15 Menit

	memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.	
Inti	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi secara singkat dan siswa diminta untuk memperhatikan.</li> <li>Siswa memperhatikan Power Point yang tertera di layar proyektor</li> </ul>	15 Menit
	<b>Menanya</b> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan.	15 Menit
	<b>Mengeksplorasi</b> Siswa mengumpulkan informasi dari buku dan juga internet yang terkait dengan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.	10 Menit
	<b>Mengasosiasi</b> Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan.	10 Menit
	<b>Mengomunikasikan</b> Siswa dapat memahami dan bertanya kepada guru mengenai materi konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan.	15 Menit
Penutup	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan b. mengevaluasi pembelajaran pada hari ini dengan mengisi paragraf yang kosong. c. Berdoa dan dilanjutkan dengan salam penutup.	10 Menit

## I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian : tes

2. Bentuk instrument : soal uraian

3. Pedoman penskoran : (terlampir)

a. Test

1. Apa yang dimaksud dengan perubahan dan berkelanjutan ?

2. Sebutkan 3 manfaat sejarah untuk masa Kini ?

b. Pedoman Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai
Jawaban Lengkap	16 - 20
Jawaban Cukup Lengkap	11 - 15
Jawaban Kurang Lengkap	6 - 10
Jawaban Tidak Lengkap	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times 5}{10}$$

Yogyakarta, 3 September  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta 2  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik dalam Mempelajari Sejarah  
Alokasi Waktu : 3 mg x 2 jp ( 2 x 45 menit )

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun; ramah lingkungan ; gotong royong; kerjasama; cinta damai; responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah .
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.1 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah
- 3.1.2 Menerapkan dan menganalisis cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
- 3.1.3 Menganalisis konsep ruang dan waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami dan menerapkan konsep berfikir sinkronik dan diakronis dalam mempelajari sejarah
2. Membedakan cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam mempelajari sejarah
3. Mengidentifikasi konsep ruang dan waktu
4. Memahami konsep ruang dan waktu

E.

ateri Ajar

**1) Pengertian diakronis, sinkronis dan kronologi**

Menurut Galtung, sejarah adalah ilmu diakronis berasal dari kata diachronich; ( dia dalam bahasa latin artinya melalui/ melampaui dan chronicus artinya waktu ). **Diakronis** artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang.

**Sinkronis** artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu.

**Kronologi** adalah catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Kronologi dalam peristiwa sejarah dapat membantu merekonstruksi kembali suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu secara tepat, selain itu dapat juga membantu untuk membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat berbeda yang terkait peristiwanya.

**2) Cara berfikir diakronik dalam mempelajari sejarah**

Sejarah itu diakronis maksudnya memanjang dalam waktu, sedangkan ilmu-ilmu sosial itu sinkronis maksudnya melebar dalam ruang. Sejarah mementingkan proses, sejarah akan membicarakan satu peristiwa tertentu dengan tempat tertentu, dari waktu A sampai waktu B.

Contoh:

1. Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920
2. Terjadinya Perang Diponegoro, 1925-1930

3. Revolusi Fisik di Indonesia, 1945-1949
4. Gerakan Zionisme 1897-1948

### 3) Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah

Sedangkan ilmu sosial itu sinkronik (menekankan struktur) artinya ilmu sosial meluas dalam ruang. Pendekatan sinkronis menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Ini tidak berusaha untuk membuat kesimpulan tentang perkembangan peristiwa yang berkontribusi pada kondisi saat ini, tetapi hanya menganalisis suatu kondisi seperti itu.

Contoh: satu mungkin menggunakan pendekatan sinkronis untuk menggambarkan keadaan ekonomi di Indonesia pada suatu waktu tertentu, menganalisis struktur dan fungsi ekonomi hanya pada keadaan tertentu dan pada di saat itu.

**Kedua ilmu ini saling berhubungan** ( ilmu sejarah dan ilmu – ilmu sosial ). Kita ingin mencatat bahwa ada persilangan antara sejarah yang diakronis dan ilmu sosial lain yang sinkronis Artinya ada kalanya sejarah menggunakan ilmu sosial, dan sebaliknya, ilmu sosial menggunakan sejarah Ilmu diakronis bercampur dengan sinkronis

Contoh:

- Peranan militer dalam politik,1945-1999 ( yang ditulis seorang ahli ilmu politik )
- Elit Agama dan Politik 1945- 2003 (yang ditulis ahli sosiologi )

#### F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Strategi : Tukar kado
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan salam</li> <li>- Menanyakan kepada siswa kesiapan memulai pelajaran</li> <li>- Presensi kehadiran siswa</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa</li> <li>- Menyampaikan materi dengan menggunakan power point</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mengamati</b> Siwa dapat memahami isi dalam handout yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>- <b>Menanya</b> Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik dalam Mempelajari Sejarah</li> <li>- <b>Menalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa sudah paham apa yang sudah dibaca dalam handout tersebut.</li> <li>b. siswa mampu menganalisis handout yang telah diberikan.</li> </ul> </li> <li>- <b>Mencoba</b> Guru menyiapkan permainan “Tukar Kado” guna mencoba pemahaman siswa tentang materi yang telah dipahami melalui handout.</li> <li>- <b>Jejaring</b> Siswa dapat memahami dan bertanya kepada guru mengenai materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik dalam Mempelajari Sejarah</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dengan dibantu guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> <li>- Melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>- Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

## H. Alat dan Sumber Belajar

### 1. Alat dan Bahan

- Power point
- LCD

- Laptop
- Internet
- Handout

## 2. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA X
  - Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Indonesia Kurikulum 2013
  - M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Indonesia Program Wajib*. Jakarta: Yudhistira.

### I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes : Essay

Instrumen Penilaian :

#### A. Soal Essay

Kerjakan dengan singkat dan tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan cara berfikir diakronik dan cara berfikir sinkronik!
2. Analisislah hubungan dari cara berfikir sinkronik dan cara berfikir diakronik !

Jawaban

1. Diakronik artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Menurut Galtung, sejarah adalah ilmu diakronis berasal dari kata diachronic; ( dia dalam bahasa latin artinya melalui/ melampaui dan chronicus artinya waktu ). Sejarah itu diakronis maksudnya memanjang dalam waktu, sedangkan ilmu-ilmu sosial itu sinkronis maksudnya melebar dalam ruang. Sejarah mementingkan proses, sejarah akan membicarakan satu peristiwa tertentu dengan tempat tertentu, dari waktu A sampai waktu B. Sedangkan Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Pendekatan sinkronis menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Ini tidak berusaha untuk membuat kesimpulan tentang perkembangan peristiwa yang berkontribusi pada kondisi saat ini, tetapi hanya menganalisis suatu kondisi seperti itu.
2. Tercatat bahwa ada persilangan antara sejarah yang diakronis dan ilmu sosial lain yang sinkronis Artinya ada kalanya

sejarah menggunakan ilmu sosial, dan sebaliknya, ilmu sosial menggunakan sejarah Ilmu diakronis bercampur dengan sinkronis.

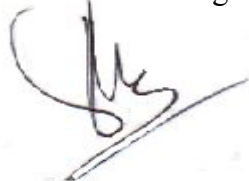
➤ Pedoman Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai
Jawaban Lengkap	16 - 20
Jawaban Cukup Lengkap	11 – 15
Jawaban Kurang Lengkap	6 - 10
Jawaban Tidak Lengkap	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times 5}{10}$$

Yogyakarta, 4 september  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMA/MA : MAN YOGYAKARTA II

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/ Semester : XII IPS/ 1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi

hingga Lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia.

Indikator : 1. Mnganalisis Proses Pembentukan BPUPKI.  
2. Menganalisis proses pembentukan PPKI.  
3. Menjelaskan Peristiwa Rangesdengklok.  
4. Menjelaskan perumusan Teks Proklamasi Bagi bangsa Indonesia.  
5. Memahami arti pentingnya Proklamasi bagi bangsa Indonesia.

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

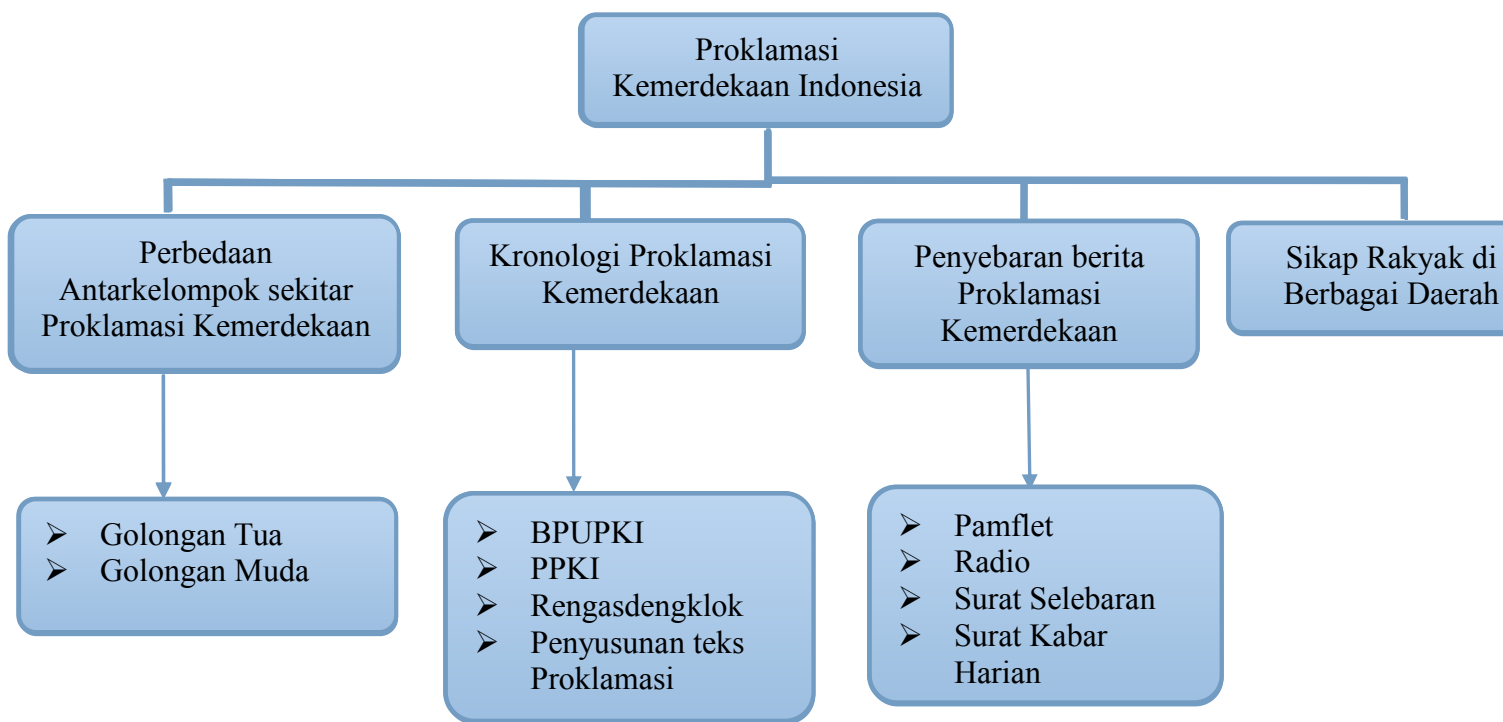
1. Mnganalisis Proses Pembentukan BPUPKI.
2. Menganalisis proses pembentukan PPKI.
3. Menjelaskan Peristiwa Rangesdengklok.
4. Menjelaskan perumusan Teks Proklamasi Bagi bangsa Indonesia.
5. Memahami arti pentingnya Proklamasi bagi bangsa Indonesia.

### B. Karakter yang diharapkan

- Semangat kebangsaan
- Cinta tanah air
- Menghargai prestasi
- Tanggungjawab
- Demokratis

### C. Materi Pembelajaran

#### Peta Konsep



#### a. Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Jepang terjun sebagai negara imperialisme sejak Restorasi Meiji berhasil mengubah negara Jepang menjadi negara yang besar yang mampu bersaing dengan negara-negara Barat. Kawasan Asia Tenggara mulai dikuasai Jepang setelah keberhasilannya menghancurkan pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941. Berakhirnya pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia ditandai dengan penyerahan tanpa syarat oleh Letnan Jenderal Teer Poorten, Panglima Angkatan Perang Hindia Belanda atas nama Angkatan Perang Serikat di Indonesia kepada tentara ekspedisi Jepang di bawah pimpinan Jenderal Hitoshi Imamura pada tanggal 8 Maret 1941. Pada bulan-bulan pertama tahun 1942 Jepang mendapat sambutan yang baik dari penduduk setempat di Indonesia. Tokoh-tokoh nasionalis Indonesia seperti Ir. Soekarno dan Moh. Hatta bersedia melakukan kerjasama dengan pihak Jepang, padahal sebelumnya pada masa pemerintahan Hindia Belanda bersikap nonkooperatif, karena:

- Kebangkitan bangsa-bangsa Timur
- Ramalan Joyoboyo yang mengatakan akan datang orang-orang kate yang akan menguasai Indonesia selama seumur jagung dan sesudah itu kemerdekaan akan tercapai

- Kemenangan Jepang atas Rusia 1905 yang mengantarkan posisi Jepang setingkat dengan negara-negara Barat dan orang-orang Timur memandang kemenangan ini sebagai suatu kemenangan Asia atas Eropa
- Sikap pemerintah Hindia Belanda yang menolak uluran tangan dari pihak Pergerakan Nasional Indonesia menyebabkan timbulnya keyakinan bahwa dari pihak kolonialisme Belanda tidak dapat diharapkan apa-apa yang menyangkut kemerdekaan, sedangkan pihak Jepang sejak semula bicara mengenai kemerdekaan bangsa-bangsa Asia.

Pada masa pendudukan Jepang, berbagai organisasi dibentuk untuk menampung kalangan pemuda Indonesia, antara lain: Seinendan, Keibodan, Fujinkai, dan Gakutotai. Berdiri pula Angkatan Pemuda Indonesia (AMI) yang merupakan organisasi yang sangat anti Jepang. Pada tanggal 7 September 1944, Perdana Menteri Koiso mengumumkan ‘Janji Kemerdekaan Kemudian Hari’ yang kemudian diimplementasikan dengan pembentukan BPUPKI. Pembentukan BPUPKI atau realisasi janji Jepang adalah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang dilatarbelakangi dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima oleh tentara Amerika Serikat pada tanggal 6 Agustus 1945 serta kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Hal itu membuat Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Melihat peluang yang sangat baik itu maka para pejuang Kemerdekaan Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Jepang.

### **1. Perkembangan Dunia Menjelang Proklamasi Kemerdekaan RI**

Pasukan Jepang di Asia Tenggara mulai mengalami kekalahan-kekalahan terhadap sekutu, memasuki tahun 1945. Untuk mempertahankan kekuasaannya di Indonesia, Jepang kemudian memberikan janji Kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Sebagai realisasi dari janji tersebut, Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (*Dokuritsu Junbi Coosakai*) pada tanggal 1 Maret 1945 dan pengangkatan pengurus dilakukan tanggal 29 April 1945. BPUPKI diketuai oleh dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertujuan untuk menyelidiki dan merumuskan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu negara yang merdeka. Pembentukan BPUPKI kemudian disusul dengan pembentukan PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945. Bersamaan dengan pembentukan dan pelaksanaan PPKI kondisi Jepang sedang terdesak dalam Perang Pasifik, setelah kota Hiroshima dan Nagasaki di jatuhi bom atom oleh Sekutu pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945. Akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus

1945. Berita kekalahan Jepang berhasil diketahui oleh rakyat Indonesia, hal ini sebagai jalan untuk mendapatkan Kemerdekaan.

## **2. Peristiwa Rengasdengklok**

Pada tanggal 9 Agustus 1945 Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat dipanggil ke Dalat Vietnam oleh Marsekal Terauci. Dalam pertemuan tersebut Terauci menyampaikan keputusan pemerintahan Jepang untuk memberikan Kemerdekaan kepada bangsa Indonesia yang wilayahnya meliputi seluruh bekas Hindia Belanda.

Pada tanggal 14 Agustus secara resmi Jepang menyerah kepada Sekutu. Berita ini disembunyikan oleh pihak Jepang, tapi peristiwa ini sudah disiarkan oleh radio Jepang di Indonesia. Tanggal 15 Agustus pukul 8 malam, para pemuda dibawah pimpinan Choirul Shaleh berkumpul di ruangan belakang Laboratorium Bakteriologi di jalan Pegangsaan Timur nomer 13, Jakarta.

Setibanya kembali ke tanah air pada tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan dan Dr. Radjiman wedyodiningrat didesak untuk memproklamasikan Kemerdekaan oleh golongan pemuda. Namun, mereka menolak karena masalah proklamasi masih akan dibicarakan dalam rapat PPKI yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 1945.

Pada tengah malam menjelang tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat di asrama Baperpi, Cikini, Jakarta. Selain peserta rapat di Laboratorium Bakteriologi, rapat itu dihadiri oleh Sukarno, Jusuf Kunto, dr. Muardi, dan Shodanco Singgih. Rapat memutuskan untuk mengamankan Sukarno dan Hatta keluar Jakarta tepatnya ke Rengasdengklok. Pertimbangan keputusan itu sebagai berikut:

- a) Proklamasi Kemerdekaan harus lepas dari pengaruh pihak mana pun termasuk Jepang, akan tetapi Proklamasi harus tetap dilaksanakan.
- b) Soekarno dan Hatta harus diamankan keluar Jakarta agar terlepas dari pengaruh Jepang, sehingga mereka berani memproklamasikan kemerdekaan sesuai kemauan kalangan pemuda.

Di Rengasdengklok, kalangan pemuda kembali mendesak Sukarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa kaitan apa pun dengan Jepang. Namun, kedua pemimpin itu tetap teguh pendirian semula.

Dalam pembicaraan pribadi dengan Sukarno, Shodanco Singgih menyimpulkan bahwa pemimpin itu bersedia memproklamasikan kemerdekaan segera setelah kembali ke Jakarta. Kemudian Shodanco Singgih bergegas menyampaikan kesediaan Sukarno itu kepada kalangan pemuda di Jakarta.

Sementara itu, golongan tua dan golongan muda telah menghasilkan kata

sepakat di Jakarta. Golongan tua diwakili oleh Ahmad Soebardjo, sedangkan golongan muda diwakili oleh Wikana. Kesepakatan tersebut berupa akan dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, sebelum pukul 12.00 WIB. Atas dasar kesepakatan itu, Ahmad Soebardjo berangkat ke Rengasdengklok untuk menjemput Soekarno dan Hatta. Setibanya di Rengasdengklok, Ahmad Soebardjo meyakinkan Soekarno dan Hatta bahwa Jepang memang telah menyerah. Kemudian, ia meyakinkan golongan pemuda untuk melepaskan Soekarno dan Hatta dengan jaminan kesepakatan yang telah diperoleh di Jakarta. Setelah yakin akan jaminan itu, Shodanco Subeno dari Daidan PETA Rengasdengklok, bersedia melepaskan Soekarno dan Hatta.

Sebelum naskah proklamasi kemerdekaan di susun, Laksamana Maeda mengantar Ir. Soekarno, Drs, Moh. Hatta, beserta rombongan yang lain mengantar Mayor Jenderal Nishimura, untuk menjajaki sikapnya mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, disamping Laksamana Tadashi Maeda, mereka juga ditemani oleh Shigetada, Nishijima, Tomegoro, Yoshizumi, dan Miyoshi sebagai penerjemah, dalam pertemuan yang cukup singkat itu tidak berhasil dicapai kata sepakat. Soekarno dengan bantuan Moh.Hatta dan Ahmad Subardjo kemudian menyiapkan teks ditulis dengan pensil pada sehelai kertas dengan judul “*Maklumat Kemerdekaan*” atas usul Iwa Kusumasumantri, kata maklumat diganti dengan istilah proklamasi sehingga berbunyi “*Proklamasi Kemerdekaan*”. Keseluruhan rumusan teks Proklamasi Kemerdekaan terdiri atas dua bagian pokok yaitu sebagai berikut;

Pertama :”kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia”

Kedua :”hal-hal yang mengenai perpindahan kekuasaan dll diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”

Bagian pertama merupakan saran Ahmad Subardjo yang diambil dari rumusan BPUPKI. Sementara itu bagian kedua merupakan buah pikiran Moh. Hatta

. Sayuti Melik mengetik teks dan siap untuk di tanda tangani. Menjelang dini hari, naskah “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Perubahan teks proklamasi dalam proses pengetetikan oleh Sayuti Malek, yaitu sebagi berikut:

1. Kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”.
2. Kata “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi atas nama bangsa Indonesia”.
3. Rumusan “Djakarta 17-08-‘05” menjadi boelan 8 tahun 1945”.

### 3. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 17 Agustus 1945, tepat pukul 10.00 WIB, Soekarno yang didampingi Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada awalnya proklamasi kemerdekaan direncanakan dibacakan di lapangan Ikada, namun karena adanya pertimbangan maka pembacaan teks proklamasi diganti di Jln. Pegangsaan timur No. 56 Jakarta (depan rumah Soekarno). Setelah proklamasi dibacakan, diadakan pengibaran bendera oleh Latief Hendraningrat dibantu Soehoed dengan diiringi lagu Indonesia raya karangan WR. Soepratman. Pelaksanaan proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia antara lain:

- a) Kemerdekaan dicapai dengan kekuatan dan tekad bangsa Indonesia sendiri, tanpa campur tangan dari negara mana pun.
- b) Proklamasi kemerdekaan merupakan titik kulminasi dari perjuangan panjang yang telah dilakukan bangsa Indonesia selama berabad-abad dan usahanya mengusir kaum imperialis dan kolonialis.
- c) Proklamasi kemerdekaan merupakan jembatan emas yang dilalui bangsa Indonesia untuk membangun bangsa dan negaranya mencapai masyarakat adil dan makmur.
- d) Proklamasi kemerdekaan merupakan sumber hukum bagi tegaknya NKRI.
- e) Proklamasi kemerdekaan merupakan momentum politik terbebasnya bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan dan menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka, berdaulat, berdiri sama tinggi, duduk sama rendah dengan bangsa-bangsa lain di dunia.
- f) Proklamasi kemerdekaan merupakan manifesto politik nasional dan mewujudkan NKRI yang bersatu, berdaulat, sebagaimana telah dirumuskan dalam rancangan Undang-Undang Dasar.
- g)

### C. Model/Strategi/Metode Pengajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Nonton Film

### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	- Memberikan salam	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada siswa mengenai kesiapan pembelajaran</li> <li>- Presensi kehadiran siswa</li> <li>- Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa</li> <li>- Sebelum memulai pelajaran, Guru memperkenalkan diri kepada siswa.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengarahkan siswa pada materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini.</li> <li>- Guru menjelaskan materi tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI.</li> <li>- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya pada materi yang belum jelas.</li> <li>- Guru membagi dua kelompok untuk berdiskusi dan membuat soal dan jawaban, kemudian dilanjutkan dengan model pembelajaran <i>membuat pertanyaan dan menirama jawaban.</i></li> </ul>	70 menit

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tanggapan kepada siswa dan mengevaluasi hasil kerja siswa.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran mengenai upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI.</li> <li>- Guru membritahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	10 menit

b. Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan salam</li> <li>- Menanyakan kepada siswa mengenai kesiapan pembelajaran</li> <li>- Presensi kehadiran siswa</li> <li>- Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulas sekilas materi pertemuan minggu lalu dan menanyakan</li> </ul>	30 menit

	<p>materi minggu lalu kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengarahkan siswa pada materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini.</li> <li>- Guru menjelaskan materi pada pertemuan kali ini tentang peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan permainan dengan model Talking Stick.</li> <li>- Guru memberi tanggapan kepada siswa tentang jawaban yang diberikan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran mengenai peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	5 Menit

## E. Sumber Pembelajaran dan Media

### 1. Sumber Belajar

- I Wayan Badrika. 1994. *Sejarah untuk SMU Kelas XII Jilid 3 Program Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Halaman 1-9.
- Nugroho Notosusanto. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia jilid 6*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka. Halaman 120-158.

2. Alat dan Media

Power Point, LCD, Lembar soal

F. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian :
  - a. Pengamatan : guru melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
  - b. Penugasan : guru memberikan tugas individu.
- Bentuk Penilaian : Lembar Pengamatan Siswa, penilaian Fortofolio, dan penilaian kelompok
- Instrumen  
LEMBAR PENILAIAN

I. Pengamatan siswa

No	Nama siswa	Ketekunan	Kesediaan bekerja sama	Keaktifan	Kesediaan dikritik	Tanggung jawab
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

II. Penugasan

Tugas Individu

- |   |
|---|
| 1. Buatlah Kronologi Penculikan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok oleh para pemuda. |
|---|

2. Membuat resume film proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Penilaian Fortofolio**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Kualitatif</b>	<b>Nilai Kuantitatif</b>	<b>Deskripsi</b>
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat materi secara kronologis
Isi			Ada kesesuaian antara tema dengan isi dan materi. Menguraikan peristiwa sesuai dengan tema secara kronologis
Penutup			Memberikan kesimpulan
Penyajian dan bahasa			Bahasa sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah			

Yogyakarta, 11 Agustus  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- SMA/MA : MAN YOGYAKARTA II
- Mata Pelajaran : Sejarah
- Kelas/ Semester : XII IPS/ 1
- Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi  
hingga Lahirnya Orde Baru.
- Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia.
- Indikator : 1. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia  
dari pembentukan BPUPKI
2. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan PPKI.
  3. Mendiskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok
  4. Mendiskripsikan peristiwa perumusan teks Proklamasi
  5. Mendiskripsikan peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
  6. Mendiskripsikan kebijakan pemerintahan Indonesia pada masa awal Kemerdekaan.
- Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI
2. Mendiskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan PPKI.
3. Mendiskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok
4. Mendiskripsikan peristiwa perumusan teks Proklamasi
5. Mendiskripsikan peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
6. Mendiskripsikan kebijakan pemerintahan Indonesia pada masa awal Kemerdekaan.

## **B. Karakter yang diharapkan**

- Semangat kebangsaan
- Cinta tanah air
- Menghargai prestasi
- Tanggungjawab
- Demokratis

## **C. Materi Pembelajaran**

### **1. Perkembangan Dunia Menjelang Proklamasi Kemerdekaan RI**

Relalisasi dari janji tersebut, Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (*Dokuritsu Junbi Coosakai*) pada tanggal 1 Maret 1945 dan pengangkatan pengurus dilakukan tanggal 29 April 1945. BPUPKI diketuai oleh dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertujuan untuk menyelidiki dan merumuskan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu negara yang merdeka. Pembentukan BPUPKI kemudian disusul dengan pembentukan PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945. Bersamaan dengan pembentukan dan pelaksanaan PPKI kondisi Jepang sedang terdesak dalam Perang Pasifik menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita kekalahan Jepang berhasil diketahui oleh rakyat Indonesia, hal ini sebagai jalan untuk mendapatkan Kemerdekaan.

### **2. Peristiwa Rengasdengklok**

Pada tanggal 14 Agustus secara resmi Jepang menyerah kepada Sekutu. Berita ini disembunyikan oleh pihak Jepang, tapi peristiwa ini sudah disiarkan oleh radio Jepang di Indonesia. Tanggal 15 Agustus pukul 8 malam, para pemuda dibawah pimpinan Choirul Shaleh berkumpul di ruangan belakang Laboratorium Bakteriologi di jalan Pegangsaan Timur nomer 13, Jakarta.

Setibanya kembali ke tanah air pada tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan dan Dr. Radjiman wedyodiningrat didesak untuk memproklamasikan Kemerdekaan oleh golongan pemuda. Namun, mereka menolak karena masalah proklamasi masih akan dibicarakan dalam rapat PPKI yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 1945.

Pada tengah malam menjelang tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat di asrama Baperpi, Cikini, Jakarta. Selain peserta rapat di Laboratorium Bakteriologi, rapat itu dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muardi, dan Shodanco Singgih. Rapat memutuskan untuk mengamankan Sukarno dan Hatta keluar Jakarta tepatnya ke Rengasdengklok. Pertimbangan keputusan itu sebagai berikut:

- a) Proklamasi Kemerdekaan harus lepas dari pengaruh pihak mana pun termasuk Jepang, akan tetapi Proklamasi harus tetap dilaksanakan.
- b) Soekarno dan Hatta harus diamankan keluar Jakarta agar terlepas dari pengaruh Jepang, sehingga mereka berani memproklamasikan kemerdekaan sesuai kemauan kalangan pemuda.

Di Rengasdengklok, kalangan pemuda kembali mendesak Sukarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa kaitan apa pun dengan Jepang. Namun, kedua pemimpin itu tetap teguh pendirian semula.

Dalam pembicaraan pribadi dengan Sukarno, Shodanco Singgih menyimpulkan bahwa pemimpin itu bersedia memproklamasikan kemerdekaan segera setelah kembali ke Jakarta. Kemudian Shodanco Singgih bergegas menyampaikan kesediaan Sukarno itu kepada kalangan pemuda di Jakarta.

Sementara itu, golongan tua dan golongan muda telah menghasilkan kata sepakat di Jakarta. Golongan tua diwakili oleh Ahmad Soebardjo, sedangkan golongan muda diwakili oleh Wikana. Kesepakatan tersebut berupa akan dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, sebelum pukul 12.00 WIB. Atas dasar kesepakatan itu, Ahmad Soebardjo berangkat ke Rengasdengklok untuk menjemput Soekarno dan Hatta. Setibanya di Rengasdengklok, Ahmad Soebardjo meyakinkan Soekarno dan Hatta bahwa Jepang memang telah menyerah. Kemudian, ia meyakinkan golongan pemuda untuk melepaskan Soekarno dan Hatta dengan jaminan kesepakatan yang telah diperoleh di Jakarta. Setelah yakin akan jaminan itu, Shodanco Subeno dari Daidan PETA Rengasdengklok, bersedia melepaskan Soekarno dan Hatta.

Sebelum naskah proklamasi kemerdekaan di susun, Laksamana Maeda mengantar Ir. Soekarno, Drs, Moh. Hatta, beserta rombongan yang lain mengantar Mayor Jenderal Nishimura, untuk menjajaki sikapnya mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, disamping Laksamana Tadashi Maeda, mereka juga ditemani oleh Shigetada, Nishijima, Tomegoro, Yoshizumi, dan Miyoshi sebagai penerjemah, dalam pertemuan yang cukup singkat itu tidak berhasil dicapai kata sepakat. Soekarno dengan bantuan Moh.Hatta dan Ahmad Subardjo kemudian menyiapkan teks ditulis dengan pensil pada sehelai kertas dengan judul "*Maklumat Kemerdekaan*" atas usul Iwa Kusumasumantri, kata maklumat diganti dengan istilah proklamasi sehingga berbunyi "*Proklamasi Kemerdekaan*". Keseluruhan rumusan teks Proklamasi Kemerdekaan terdiri atas dua bagian pokok yaitu sebagai berikut;

Pertama : "kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia"

Kedua : "hal-hal yang mengenai perpindahan kekuasaan dll diselenggarakan

dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”

Bagian pertama merupakan saran Ahmad Subardjo yang diambil dari rumusan BPUPKI. Sementara itu bagian kedua merupakan buah pikiran Moh. Hatta

. Sayuti Melik mengetik teks dan siap untuk di tanda tangani. Menjelang dini hari, naskah “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Perubahan teks proklamasi dalam proses pengetetikan oleh Sayuti Malek, yaitu sebagai berikut:

1. Kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”.
2. Kata “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi atas nama bangsa Indonesia”.
3. Rumusan “Djakarta 17-08-‘05” menjadi boelan 8 tahun 1945”.

### 3. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 17 Agustus 1945, tepat pukul 10.00 WIB, Soekarno yang didampingi Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada awalnya proklamasi kemerdekaan direncanakan dibacakan di lapangan Ikada, namun karena adanya pertimbangan maka pembacaan teks proklamasi diganti di Jln. Pegangsaan timur No. 56 Jakarta (depan rumah Soekarno). Setelah proklamasi dibacakan, diadakan pengibaran bendera oleh Latief Hendraningrat dibantu Soehoed dengan diiringi lagu Indonesia raya karangan WR. Soepratman.

#### D. Model/Strategi/Metode Pengajaran

Model pembelajaran : Ceramah,Diskusi

Metode/ strategi : Mengerjakan *Teka Teki Silang*

#### E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan salam</li><li>- Menanyakan kepada siswa mengenai kesiapan pembelajaran</li><li>- Presensi kehadiran siswa.</li></ul>	5 menit
Inti	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi penjelasan singkat</li></ul>	30 menit

	<p>kepada siswa mengenai materi yang akan dilalui.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal dalam bentuk <i>Teka Teki Silang</i>.</li> <li>- Guru memberi petunjuk mengenai hal yang perlu diperhatikan .</li> <li>- Guru memperhatikan dan memantau pekerjaan siswa.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta untuk mengumpulkan tugasnya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang perlu didiskusikan terlebih dahulu.</li> <li>- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran..</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.</li> </ul>	10 menit

## E. Sumber Pembelajaran dan Media

### 1. Sumber Belajar

- I Wayan Badrika. 1994. *Sejarah untuk SMU Kelas XII Jilid 3 Program Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Halaman 1-9.

- Nugroho Notosusanto. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia jilid 6*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka. Halaman 120-158.
2. Alat dan Media
    - a. Papan tulis
    - b. Spidol
    - c. Lembar *Teka Teki Silang*

**F. Penilaian Hasil Belajar**

Siswa diharapkan untuk menjawab soal yang ada dalam *Teka Teki Silang*, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Penghitungan score: } \frac{\text{Jumlah benar}}{2} \times 10 =$$

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Memuaskan	5
80-89	Baik	4
70-79	Cukup Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## SILABUS

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X Peminatan/1

### Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
---

#### **Manusia dan Sejarah**

- Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam

#### **Mengamati:**

- Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas

#### **Tugas:**

Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan

2 mg x 3 jp

- Buku Paket Sejarah

3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan

3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini

ruang dan waktu

- Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
- Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu

dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

**Menanya:**

- Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.

**Mengeksplorasi:**

- Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.

**Mengasosiasikan:**

- Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas

tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

**Observasi:**

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.

**Portofolio:**

Menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

**Tes:**

Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi

Indonesia kelas X.

- Buku-buku lainnya.
- Internet (jika tersedia)



dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

**Mengomunikasikan:**

- Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

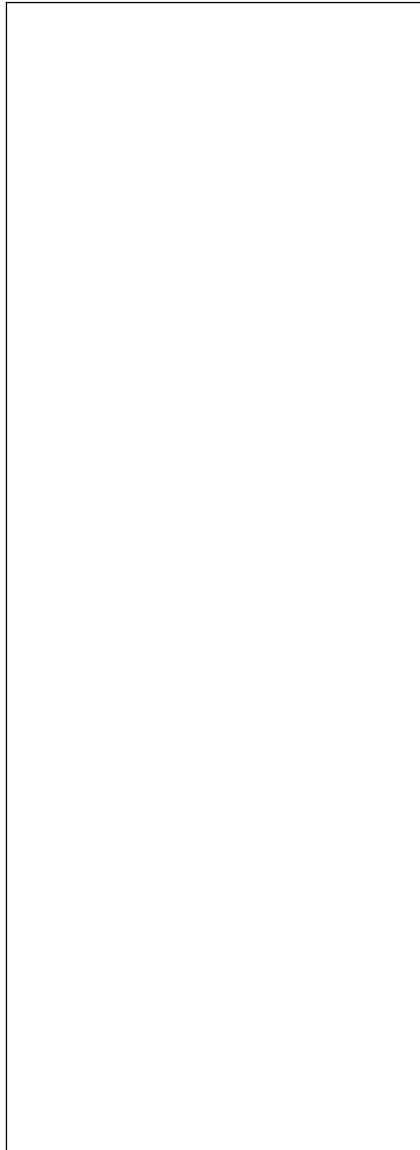
Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II  
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas/Semester : X Wajib/1

**Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam	<b>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</b>	<b>Mengamati:</b> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis,	<b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan	3 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet (jika tersedia)</li> </ul>
--	---	--	---	-------------	--

<p>sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis ( diakronik ), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Konsep ruang dan waktu</li> </ul>	<p>sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber</li> </ul>	<p>data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio::</b> menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p><b>Tes tertulis:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah.</p>		
---	---	---	--	--	--



lainnya dan  
atau internet.

**Mengasosiasikan:**

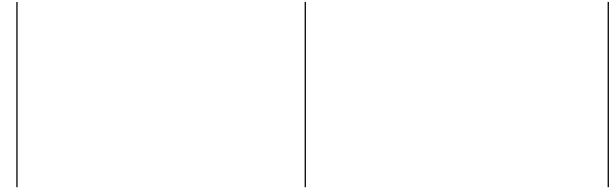
- menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.

**Mengomunikasikan:**

- hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis,



sinkronik dengan  
konsep ruang dan  
waktu dalam  
sejarah.



Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XII/1

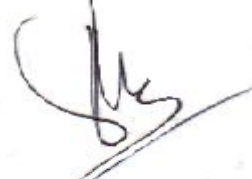
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintah Indonesia	1. Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.  2. Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945.	<ul style="list-style-type: none"><li>● Religiu</li><li>● Toleransi</li><li>● Disiplin</li><li>● Cinta tanah air.</li><li>● Rasa ingin</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Ceramah bervariasi mengenai upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</li><li>● Diskusi mengenai peristiwa</li></ul>	Diharapkan siswa dapat menganalisis upaya mempersiapkan kemerdekaan, peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan	Lisan	Kronologi	Menyampaikan kronologis peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1945.  Mendiskusikan peristiwa Proklamasi	3 X 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>● I Wayan Badrika.2006. <i>Sejarah untuk SMA Jilid 3</i>. Jakarta. Erlangga.</li><li>● Peta Konsep.</li><li>● LKS</li></ul>

		tahu.	proklamasi.	pemerintahan	Tertulis	Diskusi	dan pembentukan pemerintahan.		Sejarah IPS XII FOKUS. ● Internet.
--	--	-------	-------------	--------------	----------	---------	-------------------------------	--	---------------------------------------

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

# KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JULI 2014						AGUSTUS 2014						SEPTEMBER 2014						OKTOBER 2014						NOVEMBER 2014						DESEMBER 2014							
AHAD		6	13	20	27	AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14	21	28	AHAD		5	12	19	26	AHAD		2	9	16	23	30	AHAD		7	14	21	28
SENIN		7	14	21	28	SENIN		4	11	18	25		SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		6	13	20	27	SENIN		3	10	17	24		SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	1	8	15	22	29	SELASA		5	12	19	26		SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		7	14	21	28	SELASA		4	11	18	25		SELASA	2	9	16	23	30
RABU	2	9	16	23	30	RABU		6	13	20	27		RABU	3	10	17	24		RABU	1	8	15	22	29	RABU		5	12	19	26		RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS		7	14	21	28		KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		6	13	20	27		KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	4	11	18	25		JUMAT	1	8	15	22	29		JUMAT	5	12	19	26		JUMAT	3	10	17	24	31	JUMAT		7	14	21	28		JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	5	12	19	26		SABTU	2	9	16	23	30		SABTU	6	13	20	27		SABTU	4	11	18	25		SABTU	1	8	15	22	29		SABTU	6	13	20	27	

JANUARI 2015						FEBRUARI 2015						MARET 2015						APRIL 2015						MEI 2015						JUNI 2015						
AHAD		4	11	18	25	AHAD		1	8	15	22	AHAD	1	8	15	22	29	AHAD		5	12	19	26	AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14	21	28
SENIN		5	12	19	26	SENIN		2	9	16	23	SENIN	2	9	16	23	30	SENIN		6	13	20	27	SENIN		4	11	18	25		SENIN	1	8	15	22	29
SELASA		6	13	20	27	SELASA		3	10	17	24	SELASA	3	10	17	24	31	SELASA		7	14	21	28	SELASA		5	12	19	26		SELASA	2	9	16	23	30
RABU		7	14	21	28	RABU		4	11	18	25	RABU	4	11	18	25		RABU	1	8	15	22	29	RABU		6	13	20	27		RABU	3	10	17	24	
KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS		5	12	19	26	KAMIS	5	12	19	26		KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		7	14	21	28		KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT		6	13	20	27	JUMAT	6	13	20	27		JUMAT	3	10	17	24		JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	3	10	17	24	31	SABTU		7	14	21	28	SABTU	7	14	21	28		SABTU	4	11	18	25		SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27		

**Keterangan :**

- Hari pertama masuk
- MOPDB (14-17)
- Libur Idul Fitri (21-31 Jan)
- Libur Umum
- Libur Semester
- Libur Khusus (HGN)
- UN Utama (13-16 Apr)
- UN Susulan (20-23 Apr)
- UAS
- UKK
- UTS
- Ujian PD
- UM & UAMBN (23/3 - 4/4)
- Kls XII : Ujian Praktik
- Kls X-XI : PKL
- Class Meeting
- Penerimaan Raport
- Pesantren Ramadhan
- Parent Day
- Kemah (30/3 - 2/4)

- Study Tour (9-11/4)
- Psikotest Kls XII
- Workshop (tentatif)
- Career Day
- Try Out UN
- Berpakaian Tradisional
- Rapat Evaluasi
- Rapat Wa-Las
- In House Training
- Kajian Islam

**Kegiatan PHBN/PHBI/PHL :**

- 19 Jun : Peringatan Nuzulul Qur'an
- 16 Agt : Peringatan HUT RI
- 17 Agt : Upacara HUT RI
- 6 Sept : Latihan Kurban
- 1 Sept : Upacara (Lustrum)
- 25 Sept : Perayaan Lustrum
- 24 Okt : Perayaan Tahun Baru Islam 1436 H dan Peringatan Bulan Bahasa 2015
- 3 Jan : Upacara HAB Kemenag
- 5 Jan : Pengajian Maulid Nabi
- 21 Apr : Peringatan Hari Kartini & Hari Bumi
- 20 Mei : Lomba Keagamaan (Peringatan Isra Mi'raj) dan Lomba Mapel (Peringatan Kebangkitan Nasional)

NB : Jadwal Ujian Madrasah/UAMBN dan Ujian Nasional masih bisa berubah menyesuaikan Keputusan Pemerintah  
 Jadwal Try Out menyesuaikan jadwal Try Out K3MA/MKKS/Dinas Dikpora

Yogyakarta, 12 Juli 2014  
 Kepala Madrasah,  
  
 H. Paiman, M.A.  
 NIP: 19610505 198703 1 003







# KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN .....

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : **MAN II**  
 Alamat Sekolah : **K.H. Achmad Dahlan No 130**  
 Nama DPL PPL : **Harianti N.P.L**  
 Prodi / Fakultas DPL PPL : **Pendidikan Sejarah**  
 Jumlah Mahasiswa PPL : **2 (dua)**

Fax./ Telp. Sekolah : .....

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	18/8 '14	2	Monitoring		<i>[Signature]</i>
2	3/9 '14	2			<i>[Signature]</i>
3	6/9 '14	2			<i>[Signature]</i>
4	8/9 '14	2			<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL Prodi **pend. Sejarah**  
*[Signature]*  
 Nur Ami Hanifutur



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NOMOR LOKASI : - NAMA MAHASISWA : M. Iksan Zakaria  
NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II NO MAHASISWA : 11406244041  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KHA. Dahlan 130, Yogyakarta FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sejarah  
GURU PEMBIMBING : Ambar Murtiningrum, S.Ag DOSEN PEMBIMBING : Harianti, M.Pd

**MINGGU I**

Hari/Tangga	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 30 Juni 2014	Kerja bakti sekolah	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan rapi	-	
Selasa, 1 Juli 2014	Penerjunan KKN oleh Universitas	Sebanyak 4850 mahasiswa diterjunkan		
	PPDB MAN Yogyakarta II	PPDB di MAN Yogyakarta II pada hari pertama belum terlalu banyak siswa yang mendaftarkan diri		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

Rabu, 2 Juli 2014	PPDB MAN Yogyakarta II di hari yang kedua	PPDB di MAN Yogyakarta II dihari yang kedua lebih ramai bila dibandingkan hari pertama		
Kamis, 3 Juli 2014	PPDB MAN Yogyakarta II	PPDB di hari terakhir di MAN Yogyakarta II mengalami peningkatan dengan jumlah peserta didik yang diterima sebanyak 167 siswa baru		
Jumat, 4 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru dan sosialisasi program peminatan	Peserta didik baru yang dinyatakan telah diterima sebagai siswa MAN Yogyakarta II mulai melaksanakan daftar ulang dan sosialisasi peminatan jurusan dari jam 08.00 sampai jam 14.00 wib		
Sabtu, 5 Juli	Daftar ulang peserta didik baru	Peserta didik baru yang belum		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

2014		melaksanakan daftar ulang dihari Jumat dapat mengikuti daftar ulang kedua pada hari Sabtu dari jam 08.00 sampai dengan pukul 14.00 wib		
------	--	--	--	--

**MINGGU II**

Hari/ Tangga I	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 7 juli	Pengawas Ujian Peminatan	-Semua peserta didik Baru melaksanakan Ujian peminatan pukul 08.00-11.00 WIB.	-banyak peserta didik baru terlambat dan kebingungan mencari Ruang Ujian.	Harus jelas memberi Informasi ke peserta didik agar tidak kebingungan mencari ruang ujian.



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

Selasa, 8 juli	Bertugas di Kurikulum dengan mencetak kalender akademik.	Mencetak Kalender Akademik sebanyak 100 lembar.		
Kamis, 10 juli	Rapat dengan Osis	Membahas Pelaksanaan MOS MAN Yogyakarta II 2014 dan pembagian Panitia MOS		
Jum'at ,11 juli	Rapat Pemantapan MOS	Membahas Pelaksanaan MOS MAN Yogyakarta II 2014 .	-	
Senin, 14 juli	Bertugas di Kurikulum	Membuat Administrasi Catatan tentang surat izin Observasi, Wawancara dan penelitian.	-	
Selasa, 15 juli	Piket di Ruang Piket.	Mencatat setiap siswa yang telat masuk dan Membunyikan Bel setiap pergantian pelajaran.	-	

**MINGGU KE III**

Hari/ Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Rabu, 16 juli	Penanggung Jawab Lomba	Berjalan lancar	-	



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mahasiswa

Kamis, 17 juli	Menjaga Ruang Piket	Mencatat setiap siswa yang telat masuk dan Membunyikan Bel setiap pergantian pelajaran.		
Jum'at, 18 juli	Konsultasi Dengan Guru Pembimbing	Menanyakan materi yang akan saya ajar dan menentekan kelas yang saya ajar.		
Sabtu, 19 juli	Pesantren Ramdhan dan buka bersama	Semua siswa mulai dari kelas X, XI sampai kelas XII mengikuti pesantren dan buka bersama. Kegiatan ini berjalan dengan lancar		
Jum'at, 20 juli- 07 Agustus	<b>Libur Ramadhan dan Libur Hari Raya.</b>			

**MINGGU KE VI**

Hari/ Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Juam'at, 8 Agustus	Syawalan dengan warga sekolah MAN Yogyakarta II	Syawalan dilakukan seluruh warga sekolah dai siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

Sabtu, 9 Agustus	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilakukan untuk mendapatkan arahan dari guru pamong baik dari segi RPP, materi dan lain sebagainya.		
	Observasi di Kelas XII IPS 3	Observasi dilakukan untuk melihat kondisi kelas sebelum mengajar di kelas.		
	Masuk ke kelas XII IPS 1	2 jam pelajaran materi yang diajarkan kepada siswa hanya bersifat perkenalan		
Senin, 11 Agustus	Masuk Kelas XII IPS 3	1 Jam pelajaran, Materi yang diajarkan Proklamsi Kemerdekaan.	Pertemuan Pertama membuat praktikan grogi dan Proyektor Mati	Harus bisa mengendalikan kelas dan dapat mengendalikan kegrogianya.
Selasa, 12 Agustus	Masuk Kelas X Bahasa	Berjalan dengan lancar selama 2 jam pelajaran, Materinya yang diajarkan pengertian, ciri-ciri dan Hakikat Sejarah.	-	
Rabu, 13 Agustus	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran siswa dan menyerahkan tugas.		



**LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**

Untuk  
mhasiswa

		titipan dari guru untuk siswa		
Kamis, 14 Agustus	Masuk Kelas X IIS 1	2 jam pelaran, Materinya yang diajarkan pengertian, ciri-ciri dan Hakikat Sejarah	Banyak Siswa yang mengbrol di belakang.	Harus lebih bisa mengkondisikan Kelas.
	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran siswa dan menyerahkan tugas		

**MINGGU KE VII**

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Jum'at, 15 Agustus	Piket Perpus	Memindai buku KTSP dan diganti dengan Kurikulum 2013.		
Sabtu, 16 Agustus	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran siswa dan menyerahkan tugas		
	Persiapan Lomba 17 Agustus 2014	Rapat dengan Osis dan guru untuk lomba 17 Agustus 2014		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mahasiswa

Minggu, 17 Agustus	Upacara 17 Agustus	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL		
Senin, 18 Agustus	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran siswa dan menyerahkan tugas		
	Membungkus Hadiah Lomba	Berjalan dengan Lancar		

**MINGGU KE VIII**

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Selasa, 19 Agustus	Piket Perpustakaan	Membantu menata buku dan mencatat buku yang dipijem dan dikembalikan oleh siswa		
Rabu, 20 Agustus	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran siswa dan menyerahkan tugas		
	Masuk kelas X MIA 2	2 jam pelajaran membahas materi pengertian, ciri-ciri dan haikat		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

		sejarah. Siswa dapat dikondisikan dengan baik.		
Kamis, 21 Agustus	Piket Perpus	Kegiatan diperpus berupa cap buku-buku baru.		
Jum'at, 22 Agustus	Piket KBM	Menghitung uang infaq dari seluruh kelas.		
Sabtu, 23 Agustus	Masuk kelas XII IPS 1	Latihan Soal dengan metode teka-teki silan. Siswa dibagi dengan beberapa kelompok dan semua kelompok mengerjakan soal dengan baik dan tidak ramai.		

**MINGGU KE IX**

Hari/ Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 25 agustus	Piket UKS	Ada siswa yang pingsan akibat terlalu capek berolahraga.		
Selasa, 26 agustus	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

		siswa dan menyerahkan tugas		
Selasa, 26 Agustus	Masuk kelas X IIS 1	2 jam pelajaran, Materi yang diajarkan pengertian, ciri-ciri dan hakikat sejarah. Siswa dengan giat mencatat dan tidak ramai.		
Rabu, 27 Agustus	Piket KBM	Bertugas di bagian piket KBM dan bertugas memantau jam pelajaran, keliling kelas memantau kehadiran siswa dan menyerahkan tugas		
	Masuk kelas X Agama	2 jam pelajaran, materi yang diajarkan konsep ruang dan waktu yang kemudian dilanjutkan dengan nonton film dan mengerjakan Soal.	Disaat pemutaran film ada siswa yang tertidur.	Harus lebih tegas kalau ada siswa yang tertidur.
Kamis, 28 Agustus	Piket KBM	Membunyikan bel disaat pergantian pelajaran dan merekap ulang absensi siswa yang tidak hadir.		
Jum'at, 29 Agustus	Piket Perpus	Menyampuli buku baru yang sudah di stempel.		
Sabtu, 30 Agustus	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengenai RPP yang akan diajarkan pertemuan yang akan datang.		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

**MINGGU KE X**

Hari/ Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 1 September	Piket KBM	Membunyikan bel disaat pergantian pelajaran dan merekap ulang absensi siswa yang tidak hadir.	-	-
	Masuk kelas X IIS 2	2 jam pelajaran, materi yang diajarkan mengenai konsep manusia, ruang dan waktu dan dilanjutkan dengan mengerjakan soa latihan.	Banyak siswa yang tidak masuk karena kecapean akibat pramuka yang mnginap di MAN yogyakarta II	Memberikan Soal kepada siswa yang tidak masuk pada pertemuan ini.
Selasa, 2 september	Piket UKS	Berjalan lancar		
Rabu, 3 september	Masuk kelas X MIA 3	2 jam pelajaran, membahas tentang manusia hidup dalam perubahan dan berkeanjutan.		
	Piket Perpus			
Kamis,4 september	Masuk Kelas X MIA 1	Berjalan lancar	-	



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

Jum'at, 5 September	Piket Perpus			
Sabtu, 5 sepetember	Menyicil laporan KKN klompok Menyicil laporan PPL			

**MINGGU KE XI**

Hari/Tanggal	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	EVALUASI
Senin, 8 September	Piket KBM	Membunyikan bel disaat pergantian pelajaran dan merekap ulang absensi siswa yang tidak hadir.		
Selasa, 9 september	Masuk kelas XII IPS 3 menggantikan kepala sekolah mengajar SKI	1 jam pelajaran, siswa berdiskusi dan mempresentasikan.		
Rabu, 10 september	Masuk kelas XII IPA 2 menggantikan kepala sekolah mengajar SKI	1 jam pelajaran, siswa berdiskusi dan mempresentasikan.		
Kamis, 11 september	PiketPerpus	Berjalan dengan baik		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

	Masuk kelas XII IPS 2 Menggantikan kepala sekolah mengajar SKI	1 jam pelajaran, siswa berdiskusi dan mempresentasikan.		
	Masuk Kelas XII IPA 1 Menggantikan kepala sekolah mengajar SKI	1 jam pelajaran, siswa berdiskusi dan mempresentasikan.		
Jum'at, 12 september	Piket Perpus	Berjalan lancar		
Sabtu, 13 sepetember	Piket KBM	Membunyikan bel disaat pergantian pelajaran dan merekap ulang absensi siswa yang tidak hadir		
	Masuk kelas XII IPA 3 menggantikan kepala sekolah mengajar SKI	1 jam pelajaran, siswa berdiskusi dan mempresentasikan.		
	Masuk kelas XII IPS 1 menggantikan kepala sekolah mengajar SKI	1 jam pelajaran, siswa berdiskusi dan mempresentasikan.		
Senin, 15 september	Piket Perpus	Berjalan dengan lancar		
Selasa, 16 September	Piket Kurikulum	Berjalan dengan Baik		



LAPORAN MINGGUAN PELASANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**

Untuk  
mhasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

HJ. Harianti, M.Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing,

Ambar Murtiningrum, S.Ag

NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL

Muhammad Iksan Zakaria

NIM. 11406244041

**LEMBAR SERAH TERIMA  
PROGRAM INDIVIDU**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Nur Aini Hanifatun**

**NIM : 11406244020**

**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Nama : Muhammad Iksan Zakaria**

**NIM : 11406244041**

**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**Fakultas : Ilmu Sosial**

Dengan ini menyerahkan program individu saya dalam kegiatan KKN-PPL, yaitu sebagai berikut.


- Pengadaan Maket Candi Prambanan
- Pengadaan video pembelajaran
- Pemnuatan Power Point kelas XII IPS satu semester

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan harapan semoga keberadaan program yang telah diwujudkan tersebut dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan peran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah di MAN YOGYAKARTA II

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014

Nur Aini Hanifatun  
NIM. 11406244020

  
M. Iksan Zakaria  
NIM. 11406244041

Guru Pembimbing PPL  
MAN YOGYAKARTA II

  
Ambar Murtiningrum, S.Ag  
NIP. 19620826 19891 2 2001





**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY**

**TAHUN 2014**

**F01**

Kelompok mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. KHA. Dahlan 130, Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Muhammad Iksan Zakaria  
 NIM : 11406244041

GURU PEMBIMBING : Ambar Murtiningrum, S.Ag

FAK./JUR. : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
 DOSEN PEMBIMBING : Harianti, M.Pd

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam		
		i	ii	iii	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		X	XI
	<b>PROGRAM PPL</b>															
1	<b>Pendampingan Peserta Didik Baru</b>															
	a. Persiapan				2	30'										
	b. Pelaksanaan				18	3	30									
	c. Evaluasi				1	1	1									
2	<b>Mengganti Guru Mengajar</b>															
	a. Persiapan												30'	2		
	b. Pelaksanaan													10		
	c. Evaluasi													4		
3	<b>Membuat Media Pembelajaran</b>															
	a. Persiapan								2		2		2			







FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1  
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

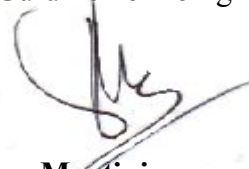
NAMA MAHASISWA : M. Iksan Zakaria PUKUL : 09.00 – 11.30  
NO. MAHASISWA : 11406244041 TEMPAT PRAKTIK : MAN Yogyakarta 2  
TGL. OBSERVASI : Sabtu 4 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	Silabus	Ada, baik dan lengkap
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik dan lengkap
B	Proses Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al- Quran, dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa yang ramai serta guru melakukan absensi terlebih dahulu.
	Penyajian materi	Sistematis, Dari awal, materi, kemudian penutup
	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah campuran, yaitu guru tersebut menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab.
	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan memakai bahasa Indonesia. Serta beberapa kali menggunakan bahasa jawa.
	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu jam pelajaran cukup efektif serta penambahan materi apabila ada siswa yang lupa akan materi sebelumnya.
	Gerak	Gerak guru cukup luas, tidak hanya duduk didepan kelas, berkeliling sambil mengamati keadaan kelas. Gerak peserta didik aktif, mengamati langsung hasil pekerjaan mereka saat dikoreksi dan mengetahui poin kesalahan pada pekerjaan yang mereka kerjakan.
	Cara memotivasi siswa	Bahasa santai komunikatif, menekankan peserta didik untuk memotivasi diri mengerjakan tugas dengan benar dan mau memperhatikan dengan baik.
	Teknik bertanya	Peserta didik bertanya kepada guru saat mengkoreksi hasil pekerjaan.
	Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik, ramai tapi dikoordinasikan dengan baik. Apabila ada siswa bandel, guru memberikan teguran.
	Penggunaan media	Menggunakan LKS
	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan

	Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam
C	Perilaku Siswa	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai, ada yang bermain HP dan kurang memperhatikan, pakaian cukup rapi. Peserta didik komunikatif satu sama lain.
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa yang berada diluar kelas, ada siswa yang ke kantin, masjid, kantor dll. Tetapi ada juga siswa yang berkerumun, memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler masih berjalan dengan baik diluar jam belajar.

Yogyakarta, 4 Maret  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta II                      NAMA MAHASISWA : Muhammad Iksan Zakaria  
ALAMAT SEKOLAH: JLN. KH AHMAD DAHLAN      NOMOR MHS :11406244041  
NO. 130, YOGYAKARTA                      FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.SEJARAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Baik, masjid antara putra dan putri dipisah sehingga lebih kondusif, keadaan inventaris kelas suah memadai. Tetapi terdapat beberapa kekurangan, yaitu beberapa titik kebersihannya kurang terjaga, laboratorium biologi kurang terawat.	
2	Potensi siswa	Bagus, terlihat dari sering mengikuti kegiatan lomba-lomba dan mayoritas siswa memperoleh nilai diatas KKM.	
3	Potensi guru	Cukup baik, terlihat dari semua guru telah strata satu, berkepribadian baik, berkompeten, profesional, dan memiliki wawasan islami.	
4	Potensi karyawan	Baik, berkompeten di bidangnya, berkepribadian baik dan berawawasan islami.	
5	Fasilitas KBM, media	Sudah memadai, terbukti dengan adanya Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi), Laboratorium Musik, Laboratorium Boga, dan Laboratorium TIK. Terdapat LCD di setiap kelas dan perpustakaan. Namun, ruang aula menjadi ruang kelas karena ruang kelas tidak sebanding dengan jumlah siswa.	
6	Perpustakaan	Baik, ber-AC, bersih, tertata dengan baik. Tetai rak sepatu tidak difungsikan dengan baik sehingga sepatu berserakan di depan pintu perpustakaan.	
7	Laboratorium	Laboratorium IPA lengkap (namun Lab. Biologi kurang terawat). Laboratorium musik, TIK, bahasa, Tata Boga dalam kondisi baik dan fasilitas dalam laboratorium sudah cukup memadai.	Hanya satu laboran.

		Namun tidak terdapat laboratorium IPS.	
8	Bimbingan Konseling	Lengkap dengan alat-alat pendukung seperti komputer, media konseling dan guru-gurunya. Ruang konseling dibedakan antara ruang konseling individu dan kelompok.	
9	Bimbingan Belajar	Ada bimbingan belajar setelah KBM berlangsung.	
10	Ekstrakurikuler	Banyak terdapat pilihan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR, basket, Voli, musik, dll.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada OSIS, namun Fasilitas OSIS kurang lengkap/ kurang memadai karena di ruang OSIS hanya terdapat meja dan kursi dan tidak ada fasilitas komputer. Administrasi tertata dengan cukup baik.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup lengkap, terlihat dari adanya alat-alat penunjang seperti tempat tidur pasien, kotak obat, wastafel, buku kunjungan dan ada guru yang jaga secara bergantian.	
13	Administrasi	Cukup baik, ini terlihat dari sudah adanya jadwal piket guru serta papan informasi mengenai keberadaan seorang guru di sekolah.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja		Belum ada
15	Karya Ilmiah oleh Guru		Belum ada
16	Koperasi siswa	Koperasi ada dan sudah berjalan dengan cukup baik serta dikelola oleh karyawan khusus.	
17	Tempat ibadah	Tersedia masjid yang bagus, berfasilitas lengkap dan suasana kondusif.	
18	Kesehatan lingkungan	Cukup bersih, namun di beberapa titik dan toilet kebersihannya kurang terjaga.	
19	Lain-lain		

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Mahasiswa,

Muhammad Iksan Zakaria

NIM. 11406244020

## Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : X Agama/ Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

Indikator Pencapaian : 1. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah bangsa Indonesia.  
2. Mendiskripsikan pengertian manusia dalam ruang dan waktu dan keterkaitan ketiganya.

Penilaian

Kriteria penilaian = Peristiwa : 1-5

Pelaku : 1-5

Tempat : 1-5

Waktu : 1-5

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Benar} \times 10}{2}$$

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Nama	Peristiwa	Pelaku	Tempat	Waktu	Jumlah Benar	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
Indra Wakhid. S	5	2	2	4	13	65	Kurang

Rani Rahmawati. A	5	5	4	5	19	95	Memuaskan
Ali Khumaidi	4	1	2	3	10	50	Sangat Kurang
Ahmad Mirshad. A	5	5	3	5	18	90	Memuaskan
M. Nashirudin Salim	4	4	2	5	15	75	Cukup
Dicky Artanto	5	5	5	5	20	100	Memuaskan
Bima Eka Novana	5	5	4	5	19	95	Memuaskan
M. Bima Sakti	5	5	5	4	15	95	Memuaskan
M. Farhan Nasrullah	5	5	5	5	20	100	Memuaskan
M. Nur Abdurrahman	5	5	1	5	16	80	Baik
Nurchasanah	5	3	4	5	17	85	Baik
M. Safarian	-	-	-	-	-	-	-

### **Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah**

Kelas / semester : X IIS 2/ Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.

3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

Indikator : 1. Menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah Bangsa Indonesia.

2. Mendeskripsikan pengertian kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.

Format Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1	Isi Menunjukkan maksud dari apa yang diminta.			
2	Kemampuan menjabarkan peristiwa sejarah.			
3.	Ketepatan pelaku, tempat, tanggal dan tahun terjadinya peristiwa.			
4.	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

Keterangan

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Nama	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif
Alfiana Isnaini	80	Memuaskan
Alvin Sadewa		
Burhan Taufik	70	Baik
Burhan Yuswanto Nugroho		

Edita Primadani	80	Memuaskan
Eggie Nuravita Denny	90	Memuaskan
Fani Tri Hendrawan	70	Baik
Fariza Eka Putri		
Indra Rasendriya	70	Baik
Kirana Azzahra		
M. Abdur Rofiq	80	Memuaskan
M. Farkhan Fahrurozi		
Muhammad Mustofa		
Mutiara Hikmah Nur A.	95	Memuaskan
Nadia Amairani Asya M.	85	Memuaskan
Nadiyah Nur Annisa	90	memuaskan
Novitasari Wulandari	80	Memuaskan
Pandhu Revaldi		
Ravicavista Havissabella Putri		
Rosita Sari		
Salsabila Fitriمالda K.	75	Baik
Satrio Kapinanyungan G.	75	Baik

### **Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah**

Kelas / semester : XII IPS 1 / Ganjil/ Pertemuan pertama

Standart Kompetensi : 1. Menganalisis

Perjuangan Bangsa Indonesia Sejak Proklamasi

hingga Lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus dan

Pembentukan Pemerintahan Indonesia.

Penilaian

Kelompok	Jumlah Benar	Nilai
Kel.1	19	95
Kel.2	19	95
Kel.3	19	95
Kel.4	19	95
Kel.5	20	100
Kel.6	18	90

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	90-100
Baik	80-89
Cukup	71-79
Kurang	65-70
Sangat Kurang	< 65

Penghitungan Score/Nilai : Jumlah Benar X 10


2

Nama	Kelompok	Nilai	
		Kuantitatif	Kualitatif
Abdurrahman Wafda Basyir	Kel.4	95	Memuaskan
Agung Eka Prasetya	Kel.6	90	Memuaskan
Andrea Surya Wijaya	Kel.6	90	Memuaskan
Anggi Rahma Noor Prastiwi	Kel.4	95	Memuaskan
Anindita Kartika Putri	Kel.4	95	Memuaskan

Dini Afriza Adhityasari	Kel.1	95	Memuaskan
Dwi Fitri Ani	Kel.3	95	Memuaskan
Elly Sumantry	Kel.4	95	Memuaskan
Fathin Alfatul Ashma	Kel. 3	95	Memuaskan
Fauzan Lazuardi	Kel.6	90	Memuaskan
Fauziah Nurul Aini	Kel.3	95	Memuaskan
Gilang Alamsyah	Kel.2	95	Memuaskan
Herda Danar Mahardika	Kel.2	95	Memuaskan
Hidayatur Roihana	Kel.3	95	Memuaskan
Intan Gadha Salma Pratiwi. N	-	-	-
Irma Hani Noor Khusna	Kel.1	95	Memuaskan
Istofa Ariffasa	Kel.2	95	Memuaskan
Ivon Fatika	Kel.1	95	Memuaskan
M. Reza Hudiya Sakti	Kel.2	95	Memuaskan
M. Dhewa Maulana	Kel.6	90	Memuaskan
Novita Sekar Ningrum	Kel.1	95	Memuaskan
Nur Fajriyah Octafiyani	Kel.3	95	Memuaskan
Nurani Dwi Sriayumi	Kel.1	95	Memuaskan
Raden Tulus Sutia Dharma	Kel.2	95	Memuaskan
Randi Pangestu	Kel.6	90	Memuaskan
Ria Awalia Rohim	-	-	-
Rizky Agustiani	Kel.4	95	Memuaskan
Rohyan Donny Anggara	Kel.5	100	Memuaskan
Sefita Ardhiantari	Kel.5	100	Memuaskan
Sulthon Setyagama Iskandar	Kel.6	90	Memuaskan
Tegar Wikrama Nur. A	Kel.2	95	Memuaskan
Tiyas Susanti	Kel.5	100	Memuaskan
Ummul Waffa	Kel.5	100	Memuaskan
Zakia Rachmani	Kel.5	100	Memuaskan

Yogyakarta, 16 September  
2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



**Ambar Murtiningrum, S.Ag**  
NIP. 196208261989122001

Mahasiswa PPL



**M. Iksan Zakaria**  
NIM. 11406244041

## Suasana Pembelajaran Di Kelas



## Pemaketan Candi dan Pemberian Video Pembelajaran

